

DOKUMEN KSP
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN

KB MANDIRI
TAHUN AJARAN 2025/2026



Disusun Oleh:
Tim Pengembang Kurikulum
KB MANDIRI

KB MANDIRI
Jl.Argopuro Dusun Kopang RT 001 RW 007 Desa Kamal
Kecamatan Arjasa
Kabupaten Jember
2025



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
KELOMPOK BERMAIN MANDIRI
NPSN : 69965009

*Jl. Argopuro Dusun Kopang RT 001 RW 007 Desa Kamal Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember
Nomor Tlp/HP 07757511212*

SURAT KEPUTUSAN
PENGELOLA KB MANDIRI
NOMOR 17/PAUD-KBM/VII/2025

TENTANG
PENETAPAN KURIKULUM KB MANDIRI
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Pengelola KB Mandiri Jember Provinsi Jawa Timur

- Menimbang : a. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di KB Mandiri, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.
- b. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Pengelola.
- Mengingat : 1. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
2. Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Mandiri tahun pelajaran 2025/2026 Nomor 471.TK/78.6/2025 yang telah disahkan pada tanggal 19 Mei 2025.

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : **KEPUTUSAN PENGELOLA KB MANDIRI TENTANG PENETAPAN KURIKULUM KB MANDIRI TAHUN PELAJARAN 2025/2026.**
- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB MANDIRI sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.

- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada Pengelola.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.

Ditetapkan di : Jember

Pada tanggal : 1 Juli 2025

Pengelola KB Mandiri

Siti Musrifah Djunaidi, M.Pd.

Tembusan:

1. Penilik PAUD Kecamatan Arjasa
2. Arsip



PENDIDIKAN ANAK USIA DINI (PAUD)
KELOMPOK BERMAIN MANDIRI
NPSN : 69965009

*Jl.Argopuro Dusun Kopang RT 001 RW 007 Desa Kamal Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember
Nomor Tlp/HP 087757511212*

Setelah memeriksa dokumen kurikulum yang ditetapkan/disahkan oleh,

Satuan Pendidikan : KB MANDIRI

Alamat : Jl.Argopuro Dusun Kopang RT 001 RW 007 Desa
Kamal Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember

Dengan menggunakan instrumen validasi/telaah Kurikulum Merdeka, bersama ini :

Nama : Elvi Sukaida, S.Pd.

NIP : 1663509215403680005

Jabatan : Penilik Kecamatan Arjasa

Memberikan Pertimbangan/Rekomendasi Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Mandiri tersebut :

- Dapat direkomendasikan tanpa syarat
- Dapat direkomendasikan dengan syarat untuk perbaikan/ penyempurnaan
- Belum dapat direkomendasikan

Dengan alasan :

- Semua unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi dengan lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka terpenuhi tetapi kurang lengkap
- Unsur Kurikulum Merdeka tidak lengkap

Demikian pernyataan kami buat sebagai bahan pertimbangan/rekomendasi ditetapkannya kurikulum PAUD/TK MerdekaQ.

Jember, 1 Juli 2025

Penilik PAUD

Elvi Sukaida, S.Pd.

NIP. 1663509215403680005

HALAMAN PENGESAHAN

Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Mandiri telah melalui verifikasi/validasi dan dinyatakan sah untuk diberlakukan pada tahun ajaran 2025/2026 berdasarkan Surat Keputusan Pengelola Nomor 17/PAUD-KBM/VII/2025.

Ketua Yayasan

Jember, Juli 2025
Mengetahui,
Pengelola KB Mandiri

Nasihin

Siti Musrifah Djunaidi, M.Pd.

Penilik PAUD

Elvi Sukaida, S.Pd.
NIP. 166 3509215403680005

KATA PENGANTAR

Puji syukur kami panjatkan ke hadirat Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan hidayah-Nya, sehingga Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Mandiri Tahun Pelajaran 2025/2026 dapat diselesaikan dengan baik. Selawat serta salam semoga senantiasa tercurah kepada Nabi Muhammad SAW, beserta keluarga dan para sahabatnya.

Menjawab tantangan era transformasi pendidikan anak usia dini, KB Mandiri dengan bangga menghadirkan KSP 2025/2026 yang inovatif dengan mengusung Pendekatan Pembelajaran Mendalam. Dokumen ini merupakan manifestasi nyata dari implementasi Kurikulum Merdeka yang mengintegrasikan dimensi Profil Pelajar Pancasila dengan kekayaan kearifan lokal Jawa Timur.

Dokumen ini bukan sekadar panduan operasional, melainkan sebuah *blueprint* strategis dalam upaya mencetak Generasi Emas Indonesia. Melalui pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, kami berkomitmen membekali setiap anak didik dengan kompetensi abad ke-21 yang relevan bagi calon pemimpin masa depan.

KSP ini mensinergikan pengembangan aspek kognitif dengan pembentukan karakter yang kuat, kreativitas tinggi, serta kepedulian sosial yang baik. Mari bersama-sama mewujudkan visi besar melahirkan generasi yang cerdas intelektual, berakhlak mulia, dan siap menghadapi tantangan global dengan tetap berpijak pada nilai-nilai luhur Pancasila dan budaya bangsa.

Jember, 1 Juli 2025
Pengelola KB Mandiri

Siti Musrifah Djunaidi, M.Pd.

DAFTAR ISI

HALAMAN Sampul.....	i
HALAMAN SK Penetapan KSP.....	ii
KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR ISI	vii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Landasan Yuridis	2
C. Landasan Filosofis	4
BAB II ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH	7
A. Profil Satuan Pendidikan	7
B. Konteks Sosial dan Ekonomi.....	8
C. Konteks Budaya	9
D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan.....	10
E. Analisis Peserta Didik.....	11
F. Analisis Sarana dan Prasarana.....	11
G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama	12
BAB III VISI MISI TUJUAN.....	14
A. Visi.....	14
B. Misi	15
C. Tujuan.....	15
D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan.....	16
BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	18
A. Kerangka Pembelajaran Mendalam	18
B. Struktur Kurikulum	19
C. Pembelajaran Intrakurikuler	20
D. Pembelajaran Projek.....	21
E. Pembelajaran Ekstrakurikuler	22
F. Pengaturan Waktu Pembelajaran.....	23
BAB V PERENCANAAN PEMBELAJARAN.....	25
A. Kerangka Perencanaan	25

B. Capaian Pembelajaran	25
C. Rencana Pembelajaran	42
D. Pelaksanaan Pembelajaran.....	45
E. Asesmen Pembelajaran.....	50
BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL ..	52
A. Pendampingan	52
B. Evaluasi	54
C. Pengembangan Profesional	55
BAB VII PENUTUP	57
DAFTAR PUSTAKA.....	58
LAMPIRAN	59
A. Contoh Modul Ajar.....	60
B. SK Tim Pengembang Kurikulum.....	70

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Penyelenggaraan pendidikan pada anak usia dini merupakan landasan utama dalam membentuk sumber daya manusia yang berkualitas untuk menghadapi tantangan abad ke-21. Di era transformasi digital dan globalisasi yang cepat, pendidikan tidak lagi hanya berfokus pada penyampaian pengetahuan, tetapi pada pengembangan kompetensi secara holistik agar anak menjadi pembelajar sepanjang hayat yang adaptif, kreatif, dan berkarakter kuat.

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Mandiri tahun pelajaran 2025/2026 disusun sebagai respons terhadap kebutuhan pendidikan yang memuliakan setiap anak melalui pendekatan *Pembelajaran Mendalam (PM)*. Pendekatan ini menekankan penciptaan suasana dan proses belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, dengan melibatkan pengembangan olah pikir, olah hati, olah rasa, dan olah raga secara terpadu dan menyeluruh.

Pembelajaran Mendalam di KB Mandiri diimplementasikan atas dasar pemahaman bahwa anak usia dini memiliki karakteristik perkembangan yang unik. Mereka adalah pembelajar alami yang penuh rasa ingin tahu, belajar melalui bermain, serta membutuhkan lingkungan yang mendukung eksplorasi dan penemuan. Pendekatan PM sejalan dengan prinsip pembelajaran holistik integratif di PAUD, di mana proses belajar tidak hanya berfokus pada pengembangan aspek kognitif, tetapi juga mengoptimalkan seluruh potensi anak, meliputi nilai agama dan moral, fisik-motorik, bahasa, sosial-emosional, serta seni.

Konteks budaya yang melekat di KB Mandiri menjadi kekuatan dalam pelaksanaan Pembelajaran Mendalam. Nilai-nilai luhur seperti gotong royong, unggah-ungguh, dan tepo seliro diintegrasikan dalam pengembangan profil lulusan, guna membentuk karakter anak yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME, memiliki semangat kebersamaan, kemampuan berkolaborasi, serta keterampilan berkomunikasi yang baik.

Transformasi ini juga merupakan tindak lanjut dari hasil evaluasi pembelajaran yang menunjukkan perlunya pendekatan yang lebih kontekstual dan relevan dengan kehidupan anak. Oleh karena itu, pembelajaran yang sebelumnya bersifat *teacher-centered* perlu diubah menjadi *child-centered*, dengan guru berperan sebagai fasilitator yang mendampingi proses penemuan, refleksi, dan konstruksi pengetahuan anak melalui pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

B. Landasan Yuridis

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;
2. Undang-undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional;
3. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2022 Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2021 Tentang Standar Nasional Pendidikan;
4. Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 Tahun 2017 Tentang Perubahan Atas Peraturan Pemerintah Nomor 74 Tahun 2008 Tentang Guru;
5. Peraturan Menteri Pendidikan Dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2016 Tentang Pengenalan Lingkungan Sekolah bagi Siswa Baru;
6. Peraturan Presiden nomor 87 tahun 2017 tentang Penguatan Pendidikan Karakter;
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 6 Tahun 2018 Tentang Penugasan Guru Sebagai Pengelola;
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 15 Tahun 2018 tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Pengelola, dan Pengawas Sekolah;
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 1 Tahun 2021 Tentang Penerimaan Peserta Didik Baru Pada Taman Kanak-Kanak, Sekolah Dasar, Sekolah Menengah Pertama, Sekolah Menengah Atas, dan Sekolah Menengah Kejuruan.;

10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
11. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
12. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, Dan Jenjang Pendidikan Menengah;
13. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 18 Tahun 2023 tentang Standar Pembiayaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
14. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
15. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2023 tentang Standar Sarana dan Prasarana pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
16. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 47 Tahun 2023 tentang Standar Pengelolaan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar dan Jenjang Pendidikan Menengah;
17. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 262/M/2022 Tentang Perubahan Atas Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi Nomor

- 56/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum Dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran;
18. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
 19. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 048/H/KU/2023 tentang Petunjuk Teknis Standar Sarana dan Prasarana pada PAUD, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;
 20. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 031/H/KR/2024 tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
 21. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi No. 032/H/KR/2024 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
 22. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2024 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

C. Landasan Filosofis

Pembelajaran Mendalam di PAUD berlandaskan pada filosofi yang menghargai dan memuliakan hakikat anak sebagai individu yang unik serta memiliki potensi luar biasa. Pendekatan ini memandang anak bukan sebagai objek pembelajaran, tetapi sebagai subjek aktif yang mampu mengonstruksi pengetahuannya sendiri melalui interaksi dengan lingkungan, teman sebaya, dan orang dewasa di sekitarnya.

Filosofi tersebut sejalan dengan gagasan John Dewey tentang *learning by doing*, yang menekankan bahwa anak belajar melalui pengalaman langsung dan refleksi terhadap pengalaman tersebut. Hal ini juga berkaitan dengan teori konstruktivisme Piaget yang menjelaskan bahwa anak membangun pemahaman melalui keterlibatan aktif dengan lingkungannya, serta teori *zona perkembangan proksimal* dari Vygotsky yang menekankan pentingnya peran pendampingan (*scaffolding*) dalam membantu anak mencapai potensi optimalnya.

Konsep **berkesadaran (mindful)** dalam konteks PAUD mengandung makna bahwa proses pembelajaran melibatkan kesadaran penuh anak terhadap apa yang mereka pelajari. Anak dibimbing untuk memahami apa yang sedang dipelajari, alasan pentingnya, dan cara terbaik untuk mempelajarinya. Guru berperan sebagai fasilitator yang menumbuhkan sikap reflektif pada anak sejak dini, selaras dengan tahap perkembangan kognitif mereka.

Bermakna (meaningful) menunjukkan bahwa pembelajaran harus memiliki relevansi nyata dengan kehidupan sehari-hari anak, dekat dengan konteks lingkungan mereka, dan dapat diterapkan dalam berbagai situasi. Proses belajar tidak bersifat abstrak, melainkan konkret dan dialami langsung melalui aktivitas bermain yang edukatif, eksploratif, serta menyenangkan.

Sementara itu, **menggembirakan (joyful)** berarti bahwa proses belajar harus menciptakan suasana yang positif, aman, dan penuh semangat. Kegembiraan dalam belajar bukan sekadar hiburan, tetapi mencerminkan terciptanya lingkungan emosional yang mendukung, di mana anak merasa nyaman untuk bereksperimen, bertanya, membuat kesalahan, dan belajar dari pengalaman tersebut.

Pendekatan Pembelajaran Mendalam di KB Mandiri juga mengintegrasikan nilai-nilai Pancasila dengan tahap perkembangan anak, serta kearifan budaya Jawa Timur yang sarat nilai-nilai luhur. Hal ini diwujudkan melalui delapan dimensi profil lulusan yang dikembangkan lewat pembelajaran autentik dan kontekstual.

Melalui pendekatan tersebut, pembelajaran tidak hanya mengembangkan kemampuan individual anak, tetapi juga menumbuhkan kesadaran mereka

sebagai bagian dari masyarakat yang majemuk, yang menjunjung tinggi nilai kebangsaan, kemanusiaan, dan keberagaman.

Dengan landasan filosofis yang kuat ini, Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Mandiri diharapkan menjadi panduan komprehensif dalam mengimplementasikan Pembelajaran Mendalam yang memuliakan setiap anak, sekaligus mempersiapkan mereka menjadi generasi masa depan yang percaya diri, kreatif, dan bijaksana dalam menghadapi tantangan zaman.

BAB II ANALISIS KARAKTERISTIK SEKOLAH

A. Profil Satuan Pendidikan

KB Mandiri adalah lembaga pendidikan anak usia dini yang berkomitmen untuk menyelenggarakan layanan pendidikan berkualitas melalui penerapan pendekatan *Pembelajaran Mendalam*. Berdiri sejak tahun 2016 di Jl. Argopuro, Dusun Kopang RT 001 RW 007, Desa Kamal, Kecamatan Arjasa, Kabupaten Jember, sekolah ini hadir sebagai jawaban atas kebutuhan masyarakat terhadap pendidikan anak usia dini yang bermutu di tengah dinamika kehidupan pedesaan yang terus berkembang. Sejak awal berdirinya, KB Mandiri berpegang teguh pada prinsip penyelenggaraan pendidikan yang holistik, dengan memperhatikan seluruh aspek perkembangan anak secara menyeluruh.

Memasuki transformasi pada tahun 2025, KB Mandiri mengadopsi pendekatan *Pembelajaran Mendalam* sebagai fondasi utama untuk meningkatkan kualitas pembelajaran. Langkah ini bukan sekadar perubahan metode, tetapi merupakan pergeseran paradigma pendidikan yang menempatkan anak sebagai pembelajar aktif dengan potensi besar untuk tumbuh dan berkembang dalam suasana belajar yang **berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan**.

Berikut merupakan identitas lengkap lembaga:

Komponen	Keterangan
Nama Sekolah	KB Mandiri
NPSN	69965009
Status	Swasta
Bentuk Pendidikan	KB
Status Kepemilikan	Yayasan
SK Pendirian Sekolah	421.9/4766/413/2012
Tanggal SK Pendirian	11 Desember 2012
SK Izin Operasional	500.16.7.2/JLT/2790/35.09.325/2025
Tanggal SK Izin Operasional	20 Agustus 2025

Lokasi dan Kontak	Detail
Alamat	di Jl. Argopuro, Dusun Kopang RT 001 RW 007, Desa Kamal, Kecamatan Arjasa
Kabupaten / Kota	Kota Jember
Provinsi	Jawa Timur
Kode Pos	68191
Telepon	087757511212
Email	kbmandiri29@gmail.com
Website	

Jumlah Murid	59
Kelas A1	13
Kelas A2	13
Kelas B1	12
Kelas B2	11
Kelas AB	10

B. Konteks Sosial dan Ekonomi

Lingkungan sosial di sekitar KB Mandiri mencerminkan suasana pedesaan yang asri dan penuh keberagaman. Orang tua peserta didik berasal dari latar belakang yang beragam namun sederhana, seperti petani, peternak sapi dan kambing rumahan, pedagang kecil, hingga tukang bangunan. Keanekaragaman profesi ini menjadi sumber kekayaan tersendiri dalam penerapan *Pembelajaran Mendalam*, karena masing-masing latar belakang membawa pengalaman hidup dan wawasan yang dapat memperkaya proses belajar anak.

Sebagian besar keluarga peserta didik berada pada kategori ekonomi menengah ke bawah, namun mereka memiliki kesadaran yang tinggi akan pentingnya pendidikan yang berkualitas. Meskipun keterbatasan ekonomi menjadi tantangan, semangat orang tua untuk memberikan pendidikan terbaik bagi anak-anaknya tetap kuat. Hal ini sejalan dengan prinsip *Pembelajaran*

Mendalam yang menegaskan bahwa pembelajaran bermakna tidak harus bergantung pada sarana yang mahal, melainkan dapat diwujudkan melalui kreativitas dan inovasi dalam menciptakan pengalaman belajar yang autentik.

Keindahan alam pegunungan di sekitar sekolah juga menjadi potensi besar dalam mendukung pembelajaran kontekstual yang bermakna. Anak-anak dapat belajar langsung dari lingkungan sekitar, menjelajahi alam yang masih alami, serta menumbuhkan kecintaan terhadap kehidupan yang selaras dengan alam. Dengan demikian, interaksi anak dengan lingkungan tidak hanya memperkaya pengetahuan, tetapi juga menumbuhkan rasa ingin tahu, tanggung jawab, dan kreativitas dalam kehidupan sehari-hari.

C. Konteks Budaya

KB Mandiri berlokasi di Desa Kamal, Kecamatan Arjasa — wilayah yang kaya akan warisan budaya dan kearifan lokal. Kedekatan sekolah dengan Situs Duplang serta Desa Wisata Adat Arjasa sebagai pusat peninggalan sejarah memberikan kesempatan pembelajaran yang berharga bagi anak-anak untuk mengenal sejarah, tradisi, dan pentingnya pelestarian budaya. Namun, yang lebih bernilai adalah keberlanjutan praktik nilai-nilai luhur masyarakat setempat, seperti gotong royong dan *tepo seliro*, yang masih hidup dalam kehidupan sehari-hari.

Nilai gotong royong memiliki relevansi kuat dengan pengembangan dimensi kolaborasi dalam profil lulusan. Melalui aktivitas belajar, anak-anak diajak memahami bahwa keberhasilan tidak hanya diraih secara individu, tetapi juga melalui kerja sama dan saling menolong. Sementara itu, nilai *tepo seliro* menumbuhkan empati, tenggang rasa, dan kepedulian terhadap orang lain — fondasi penting dalam pembentukan karakter anak yang berakhlak dan berbudaya.

Meski demikian, tantangan muncul seiring dengan pergeseran nilai akibat pengaruh gaya hidup metropolitan yang mulai memudar nilai-nilai tradisional. Melalui media digital, anak-anak sering kali meniru perilaku yang tidak sesuai dengan budaya lokal. Karena itu, pengintegrasian kearifan lokal dalam *Pembelajaran Mendalam* menjadi langkah strategis untuk menjaga identitas Kurikulum Satuan Pendidikan KB Mandiri 2025/2026 Pendekatan Pembelajaran Mendalam

budaya, sekaligus mengembangkan kompetensi abad ke-21 agar anak tetap berakar pada nilai luhur bangsanya, namun mampu beradaptasi dengan perkembangan zaman.

D. Analisis Pendidik dan Tenaga Kependidikan

KB Mandiri memiliki sumber daya manusia yang tergolong berkualitas. Sekolah ini didukung oleh enam tenaga pendidik dan kependidikan, yang terdiri atas satu pengelola dengan latar belakang pendidikan S2 Pendidikan Anak Usia Dini dari Universitas Negeri Malang, serta lima guru kelas yang kompeten dan berpengalaman di bidangnya. Komposisi ini mencerminkan komitmen sekolah terhadap profesionalisme dan pemahaman mendalam mengenai perkembangan anak.

Guru-guru di KB Mandiri memiliki karakter yang selaras dengan nilai-nilai *Pembelajaran Mendalam*. Mereka menunjukkan semangat tinggi dalam belajar dan berinovasi, memiliki kepedulian yang tulus terhadap perkembangan setiap anak, serta mampu berkolaborasi dengan baik bersama orang tua dan masyarakat. Meski demikian, seperti halnya setiap proses transformasi pendidikan, penerapan *Pembelajaran Mendalam* tetap memerlukan upaya peningkatan kapasitas secara berkelanjutan.

Fokus utama pengembangan kapasitas guru meliputi pendalaman pemahaman terhadap kerangka kerja *Pembelajaran Mendalam*, penerapan teknik asesmen holistik yang sesuai dengan karakteristik anak usia dini, serta pemanfaatan teknologi pembelajaran yang tepat dan aman. Untuk mendukung hal tersebut, KB Mandiri menerapkan strategi penguatan melalui program mentoring internal dan kerja sama dengan lembaga pelatihan eksternal, guna memastikan seluruh guru siap melaksanakan *Pembelajaran Mendalam* secara optimal dan berkesadaran.

No	Nama / NIP	Kualifikasi	Jabatan
1	Siti Musrifah Djunaidi, M.Pd.	S2	Pengelola
2	Yulia Maisyaroh	SMA	Guru Kelas A1
3	Khoirun Nisa	SMA	Guru Kelas A2

4	Anita Wasilatul Laili	SMA	Guru Kelas B1
5	Endang Kurnia	SMA	Guru Kelas B2
6	Bujiati	SMA	Guru Kelas AB

E. Analisis Peserta Didik

KB Mandiri melayani anak usia dini dengan karakteristik perkembangan yang selaras dengan prinsip-prinsip *Pembelajaran Mendalam*. Rasa ingin tahu yang tinggi menjadikan mereka pembelajar yang berkesadaran, kemampuan mereka menghubungkan pengalaman baru dengan pengetahuan sebelumnya mendorong proses belajar yang bermakna, dan energi serta antusiasme alami mereka menciptakan suasana belajar yang menggembirakan.

Keberagaman individu menjadi kekuatan tersendiri dalam pelaksanaan *Pembelajaran Mendalam*. Setiap anak memiliki gaya belajar, tempo perkembangan, serta minat yang berbeda-beda. Ada anak yang lebih responsif terhadap rangsangan visual, ada yang lebih menyukai pembelajaran melalui gerak dan sentuhan, dan ada pula yang lebih mudah memahami melalui aspek auditori. Variasi ini menuntut penerapan pendekatan pembelajaran berdiferensiasi, di mana guru perlu merancang pengalaman belajar yang mampu menyesuaikan dengan kebutuhan dan potensi unik setiap anak.

Selain itu, latar belakang keluarga yang beragam turut memperkaya dinamika pembelajaran di kelas. Anak-anak yang berasal dari keluarga dengan latar budaya berbeda membawa perspektif yang memperluas wawasan dan memperkuat interaksi sosial. Sementara kehadiran anak-anak dengan kebutuhan khusus menumbuhkan sikap inklusif, empati, dan saling menghargai di antara peserta didik lainnya.

F. Analisis Sarana dan Prasarana

Infrastruktur KB Mandiri dirancang untuk mendukung pelaksanaan *Pembelajaran Mendalam*, meskipun dengan sumber daya yang terbatas. Dua ruang kelas disusun secara fleksibel dengan berbagai sudut pembelajaran yang memungkinkan anak bereksplorasi sesuai dengan minat dan kebutuhannya.

Ruang bermain indoor berfungsi sebagai alternatif aktivitas ketika cuaca tidak memungkinkan kegiatan di luar ruangan, sedangkan halaman dengan playground dan alat peraga edukatif (APE) menjadi "laboratorium alam" tempat anak belajar sains dan lingkungan secara langsung.

Setiap ruang kelas dilengkapi dengan pojok baca yang berfungsi sebagai perpustakaan mini, menyediakan beragam buku cerita untuk menumbuhkan minat baca, literasi, dan imajinasi anak. *Learning centers* di setiap kelas juga dirancang untuk mendukung pembelajaran yang berpusat pada anak, di mana mereka dapat memilih kegiatan sesuai minat, kemampuan, dan tahap perkembangannya. Selain itu, keberadaan kebun mini yang dikelola bersama anak dan orang tua menjadi sarana belajar nyata tentang tanggung jawab, ketekunan, serta pemahaman terhadap siklus kehidupan di alam.

Meski demikian, KB Mandiri menyadari perlunya peningkatan fasilitas agar implementasi *Pembelajaran Mendalam* dapat berjalan lebih optimal. Rencana pengembangan meliputi pembangunan ruang STEAM mini untuk kegiatan eksperimen sains sederhana, *sensory room* sebagai ruang stimulasi sensorik, serta area dokumentasi yang lebih representatif untuk menyimpan dan menampilkan hasil karya anak sebagai bagian dari asesmen portofolio.

G. Analisis Kemitraan dan Kerjasama

Kekuatan utama KB Mandiri tidak hanya terletak pada kapasitas internal lembaga, tetapi juga pada jaringan kemitraan yang dibangun dengan berbagai pihak. Kolaborasi dengan orang tua tidak sebatas pada komunikasi rutin mengenai perkembangan anak, melainkan diwujudkan melalui keterlibatan aktif mereka dalam proses pembelajaran, salah satunya melalui program *family learning project* dan *volunteer program*.

Kemitraan dengan komunitas lokal juga menjadi pilar penting dalam menciptakan pengalaman belajar yang autentik dan bermakna. Kerja sama dengan puskesmas setempat mendukung pelaksanaan program kesehatan dan gizi anak, kolaborasi dengan perpustakaan daerah memperkaya sumber belajar literasi, sedangkan kemitraan dengan KUA Kecamatan Arjasa membantu dalam penyelenggaraan kegiatan pembinaan dan pelatihan bagi wali murid.

Selain itu, hubungan yang terjalin dengan berbagai pemangku kepentingan di bidang pendidikan — seperti universitas dan dinas pendidikan — memberikan dukungan profesional bagi penerapan *Pembelajaran Mendalam*. Kegiatan seperti berbagi praktik terbaik (*sharing best practices*), penelitian kolaboratif, serta pendampingan akademik menjadi bagian integral dari upaya pengembangan kapasitas dan peningkatan mutu pendidikan secara berkelanjutan di KB Mandiri.

BAB III

VISI MISI TUJUAN

A. Visi

Visi KB Mandiri adalah :

"Mewujudkan anak usia dini yang beriman dan berakhlak mulia, mandiri, kreatif, serta memiliki kemampuan berpikir dan berkomunikasi melalui pembelajaran mendalam yang bermakna, menggembirakan, dan berpusat pada anak."

Visi KB Mandiri menegaskan komitmen satuan pendidikan dalam mengembangkan anak usia dini secara utuh dan berkelanjutan melalui pendekatan pembelajaran mendalam yang berpusat pada anak. Frasa *beriman dan berakhlak mulia* menunjukkan bahwa pendidikan di KB Mandiri tidak hanya berorientasi pada aspek akademik awal, tetapi juga pada pembentukan karakter dan nilai spiritual sebagai fondasi utama tumbuh kembang anak.

Kata *mandiri dan kreatif* mencerminkan tujuan pendidikan untuk menumbuhkan kepercayaan diri anak, kemampuan mengambil inisiatif, serta keberanian mengekspresikan ide dan perasaan melalui berbagai aktivitas bermain dan berkarya. Hal ini sejalan dengan prinsip pembelajaran mendalam yang memberi ruang bagi anak untuk mengalami, mencoba, dan menemukan makna dari proses belajarnya sendiri.

Selanjutnya, kemampuan *berpikir dan berkomunikasi* menjadi bagian penting dalam visi ini, yang menekankan pengembangan keterampilan kognitif dan bahasa anak melalui pengalaman belajar yang kontekstual, eksploratif, dan reflektif. Anak didorong untuk bertanya, menyampaikan pendapat, serta berinteraksi secara positif dengan lingkungan sekitarnya sesuai tahap perkembangan.

Frasa *pembelajaran mendalam yang bermakna, menggembirakan, dan berpusat pada anak* menegaskan bahwa proses belajar di KB Mandiri dirancang untuk menciptakan suasana yang aman secara emosional, menyenangkan, dan relevan dengan kehidupan anak sehari-hari. Dengan demikian, pembelajaran tidak sekadar berfokus pada hasil, tetapi pada pengalaman belajar yang

memberikan makna, membangun kesadaran diri, dan menjadi fondasi kesiapan belajar sepanjang hayat.

B. Misi

Misi KB Mandiri dirancang sebagai tahapan untuk mewujudkan visi lembaga sekolah:

1. Menyelenggarakan pembelajaran mendalam yang berpusat pada anak melalui pengalaman belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.
2. Menumbuhkan nilai keimanan, ketakwaan, dan akhlak mulia dalam kehidupan sehari-hari anak melalui pembiasaan positif.
3. Mengembangkan potensi anak secara holistik meliputi aspek nilai agama dan moral, sosial-emosional, kognitif, bahasa, motorik, dan seni.
4. Mendorong anak untuk berpikir kritis, berkomunikasi, berkreasi, dan mandiri sesuai tahap perkembangannya.
5. Menciptakan lingkungan belajar yang aman, inklusif, dan menghargai keunikan setiap anak.
6. Memperkuat kemitraan antara sekolah, keluarga, dan masyarakat dalam mendukung proses tumbuh kembang anak.
7. Memanfaatkan teknologi dan sumber belajar secara bijak untuk memperkaya pengalaman belajar anak usia dini.

C. Tujuan

KB Mandiri menetapkan tujuan yang konkret dan terukur untuk mewujudkan visi yang telah ditetapkan:

1. Membentuk anak yang memiliki keimanan, ketakwaan, dan perilaku santun dalam interaksi sehari-hari.
2. Mengembangkan kemandirian dan rasa percaya diri anak dalam menyelesaikan tugas dan aktivitas belajar.
3. Menumbuhkan kemampuan berpikir kritis dan rasa ingin tahu melalui kegiatan eksploratif dan inkuiri sederhana.

4. Mengembangkan kemampuan berkomunikasi dan berkolaborasi secara positif dengan teman dan guru.
5. Memfasilitasi anak untuk mengekspresikan diri melalui karya kreatif dan aktivitas bermain bermakna.
6. Mengoptimalkan perkembangan motorik halus dan kasar melalui kegiatan bermain aktif dan terarah.
7. Membangun pengalaman belajar yang menyenangkan sebagai fondasi kesiapan belajar sepanjang hayat.

D. Tujuan Pencapaian 8 Dimensi Profil Lulusan

1. Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME

Mengembangkan kesadaran spiritual anak melalui pembiasaan nilai-nilai keagamaan dalam kehidupan sehari-hari, menumbuhkan rasa syukur atas ciptaan Tuhan, dan membentuk perilaku yang mencerminkan akhlak mulia sesuai dengan agama dan kepercayaan masing-masing keluarga.

2. Kewargaan

Menumbuhkan rasa cinta tanah air dan bangga sebagai anak Indonesia melalui pengenalan simbol negara, cerita pahlawan, dan nilai-nilai Pancasila dalam konteks yang dapat dipahami anak. Mengembangkan sikap toleransi, menghargai keberagaman, dan memahami aturan sederhana dalam kehidupan bermasyarakat.

3. Penalaran Kritis

Memfasilitasi perkembangan kemampuan berpikir logis anak melalui kegiatan eksplorasi, pengamatan, dan eksperimen sederhana. Mendorong anak untuk bertanya, menganalisis pola, membuat prediksi, dan menyimpulkan berdasarkan pengalaman langsung mereka.

4. Kreativitas

Memberikan ruang dan kesempatan bagi anak untuk berekspresi secara bebas melalui seni, musik, drama, dan kerajinan. Mengembangkan kemampuan berpikir di luar kebiasaan, menciptakan solusi inovatif untuk masalah sederhana, dan menghasilkan karya-karya original sesuai imajinasi mereka.

5. Kolaborasi

Melatih kemampuan kerja sama melalui berbagai kegiatan kelompok yang memerlukan pembagian peran dan tanggung jawab. Mengembangkan sikap saling membantu, berbagi, mendengarkan pendapat teman, dan mencapai kesepakatan bersama dalam menyelesaikan tugas atau permainan.

6. Kemandirian

Mengembangkan kemampuan anak untuk melakukan aktivitas sehari-hari secara mandiri, membuat pilihan sederhana, dan bertanggung jawab atas tindakan mereka. Membangun kepercayaan diri untuk mencoba hal baru dan menyelesaikan tantangan sesuai kemampuan mereka.

7. Kesehatan

Membiasakan pola hidup sehat melalui aktivitas fisik yang teratur, konsumsi makanan bergizi, menjaga kebersihan diri, dan istirahat yang cukup. Mengembangkan kesadaran tentang keselamatan diri dan kemampuan mengelola emosi dengan cara yang positif.

8. Komunikasi

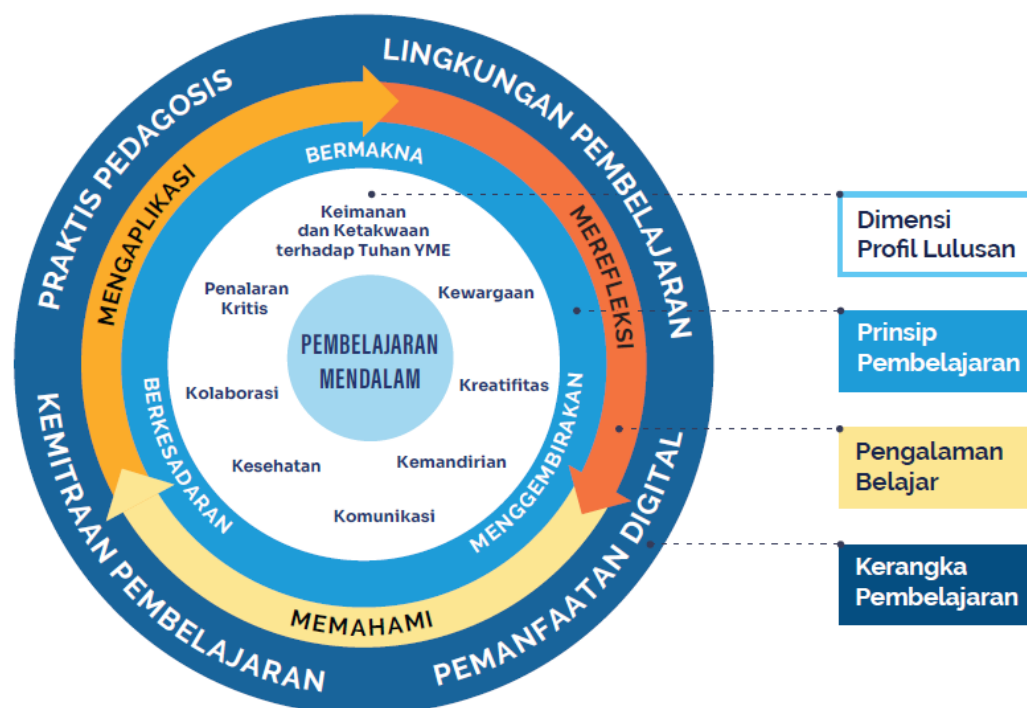
Mengembangkan kemampuan mengekspresikan ide, perasaan, dan kebutuhan secara jelas dan efektif baik verbal maupun non-verbal. Melatih kemampuan mendengarkan dengan baik, berbicara dengan sopan, dan berinteraksi positif dengan teman sebaya maupun orang dewasa dalam berbagai situasi.

Pencapaian kedelapan dimensi ini dilakukan secara terintegrasi melalui pembelajaran yang holistik, dimana setiap aktivitas dirancang untuk mengembangkan beberapa dimensi sekaligus dalam konteks yang bermakna dan menyenangkan. Pendekatan ini memastikan bahwa perkembangan anak berjalan secara alami, seimbang, dan sesuai dengan keunikan masing-masing individu.

BAB IV PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Pembelajaran Mendalam

Pengorganisasian pembelajaran di KB Mandiri didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama. Pertama adalah dimensi profil lulusan yang menjadi orientasi pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi. Kedua adalah prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan. Ketiga adalah pengalaman belajar melalui tahapan memahami, mengaplikasi, dan merefleksikan. Keempat adalah kerangka pembelajaran yang mencakup praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan pemanfaatan teknologi.



integratif. Pembelajaran tidak dilakukan secara parsial, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak sehingga perkembangan berlangsung secara natural dan bermakna.

Dimensi profil lulusan menjadi orientasi utama dalam merancang seluruh aktivitas pembelajaran. Kedelapan dimensi tidak dikembangkan secara terpisah, melainkan terintegrasi dalam setiap pengalaman belajar anak. Prinsip pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan menjadi

landasan dalam menciptakan suasana belajar yang optimal bagi perkembangan anak.

Pengalaman belajar dirancang melalui tiga tahapan: memahami, mengaplikasi, dan merefleksi. Tahap memahami memberikan kesempatan anak untuk mengeksplorasi konsep-konsep dasar melalui pengamatan dan manipulasi langsung. Tahap mengaplikasi memungkinkan anak menerapkan pemahaman mereka dalam berbagai konteks bermain dan aktivitas sehari-hari. Tahap merefleksi, meski dalam bentuk sederhana, membantu anak menyadari apa yang telah mereka pelajari dan bagaimana mereka dapat menggunakannya.

Kerangka pembelajaran mencakup praktik pedagogis yang sesuai PAUD, lingkungan pembelajaran yang mendukung, kemitraan yang bermakna dengan orang tua dan masyarakat, serta pemanfaatan teknologi yang tepat dan aman untuk anak usia dini. Pengorganisasian pembelajaran di KB Mandiri didasarkan pada kerangka kerja Pembelajaran Mendalam yang terdiri dari empat komponen utama:

1. Dimensi Profil Lulusan - Orientasi pada pencapaian 8 dimensi secara terintegrasi
2. Prinsip Pembelajaran - Berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan
3. Pengalaman Belajar - Memahami, mengaplikasi, dan merefleksi
4. Kerangka Pembelajaran - Praktik pedagogis, lingkungan, kemitraan, dan teknologi

B. Struktur Kurikulum

Struktur kurikulum KB Mandiri dirancang dengan sifat dinamis, fleksibel, dan responsif. Kurikulum dapat disesuaikan dengan perkembangan teknologi dan kebutuhan masyarakat, serta responsif terhadap karakteristik dan kebutuhan individual anak. Pembaruan berkelanjutan dilakukan berdasarkan hasil evaluasi untuk memastikan relevansi pembelajaran.

Pembelajaran diorganisasikan dalam tiga bentuk yang saling terintegrasi. Intrakurikuler sebagai pembelajaran inti untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi. Proyek Penguatan Profil Lulusan sebagai pembelajaran berbasis

proyek untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan. Ekstrakurikuler sebagai pengembangan bakat dan minat yang mendukung dimensi profil lulusan.

Pendekatan lintas disiplin menjadi ciri khas struktur kurikulum ini, dimana berbagai bidang pengembangan diintegrasikan dalam satu kegiatan untuk mengembangkan kompetensi holistik. Pembelajaran tidak terbatas pada pemahaman konten semata, tetapi mendukung perkembangan personal, sosial, dan kesiapan belajar anak. Kurikulum juga berbasis konteks dengan memanfaatkan lingkungan sekitar sebagai sumber belajar utama dan mengintegrasikan kearifan lokal serta budaya dalam pembelajaran.

C. Pembelajaran Intrakurikuler

Pembelajaran intrakurikuler dirancang untuk mencapai Capaian Pembelajaran fase fondasi melalui prinsip "Bermain Bermakna" sebagai perwujudan "Merdeka Belajar, Merdeka Bermain". Pembelajaran memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak dengan menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar.

Prinsip dasar intrakurikuler menerapkan pembelajaran autentik dan kontekstual yang menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari anak yaitu :

1. Memberikan pengalaman yang menyenangkan dan bermakna bagi anak
2. Menggunakan sumber belajar nyata dari lingkungan sekitar anak
3. Menghubungkan pembelajaran dengan kehidupan sehari-hari

Implementasi melibatkan empat kerangka pembelajaran PM yaitu sebagai berikut :

1. Praktik Pedagogis: Pembelajaran berbasis bermain, inquiry, dan eksplorasi
2. Lingkungan Pembelajaran: Ruang fisik yang fleksibel dan budaya belajar yang positif
3. Kemitraan Pembelajaran: Kolaborasi dengan orang tua dan komunitas
4. Pemanfaatan Digital: Teknologi yang tepat dan aman untuk PAUD

Enam bidang pengembangan diintegrasikan dalam setiap aktivitas pembelajaran. Nilai Agama dan Moral dikembangkan melalui pembiasaan nilai-nilai spiritual dalam kehidupan sehari-hari dengan keteladanan dan pengalaman langsung, mendukung dimensi keimanan dan ketakwaan. Fisik-Motorik dikembangkan melalui permainan aktif dan aktivitas seni kerajinan, mendukung dimensi kesehatan. Kognitif distimulasi melalui eksplorasi dan eksperimen berbasis inquiry untuk mengembangkan dimensi penalaran kritis sesuai usia. Bahasa dikembangkan melalui komunikasi natural dan storytelling untuk mengembangkan dimensi komunikasi. Sosial-Emosional dibina melalui interaksi bermakna dan pembelajaran kolaboratif untuk mengembangkan dimensi kolaborasi dan kemandirian. Seni dikembangkan melalui ekspresi kreatif dan apresiasi budaya lokal untuk mengembangkan dimensi kreativitas.

Pengalaman belajar PM diimplementasikan melalui tiga tahapan yang dapat dirincin sebagai berikut :

Memahami (Understanding):

- Eksplorasi konsep melalui pengamatan langsung
- Manipulasi benda konkret dan eksperimen sederhana
- Bertanya dan mencari jawaban melalui discovery learning

Mengaplikasi (Applying):

- Menerapkan pemahaman dalam berbagai konteks bermain
- Transfer learning ke situasi baru yang relevan
- Praktik langsung dalam aktivitas sehari-hari

Merefleksi (Reflecting):

- Berbagi pengalaman melalui bercerita sederhana
- Menyadari apa yang telah dipelajari (metakognisi dasar)
- Feedback dari guru, teman, dan dokumentasi karya

D. Pembelajaran Proyek

Proyek Penguatan Profil Lulusan merupakan pembelajaran kokurikuler yang dirancang khusus untuk mengembangkan 8 dimensi profil lulusan melalui

pembelajaran berbasis proyek yang mengintegrasikan kerangka PM. Karakteristik proyek PM dimulai dari masalah atau pertanyaan yang relevan dengan kehidupan anak, melibatkan pengalaman belajar memahami-mengaplikasi-merefleksi, mengintegrasikan 4 kerangka pembelajaran, dan mengembangkan multiple dimensi profil lulusan secara bersamaan.

Implementasi empat kerangka pembelajaran dalam proyek mencakup praktik pedagogis melalui Project-Based Learning dan pembelajaran kolaboratif, lingkungan pembelajaran yang memanfaatkan ruang fisik kelas hingga lingkungan masyarakat dengan budaya belajar kolaboratif dan eksploratif, kemitraan pembelajaran dengan melibatkan orang tua sebagai narasumber dan komunitas lokal sebagai sumber belajar, serta pemanfaatan digital untuk dokumentasi proses dan presentasi hasil sesuai usia anak.

E. Pembelajaran Ekstrakurikuler

Pelaksanaan ekstrakurikuler menerapkan prinsip pilihan berdasarkan minat anak tanpa paksaan, pendampingan oleh guru berpengalaman, dan tetap menerapkan prinsip bermakna dan menggembirakan sesuai kerangka PM. Kegiatan ekstrakurikuler dirancang sebagai pengayaan dan pengembangan bakat-minat khusus anak yang mendukung pencapaian dimensi profil lulusan. Jenis kegiatan meliputi seni dan kreativitas yaitu :

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Tujuan	Integrasi 8 Dimensi Profil Lulusan
1	Mewarnai	Mengembangkan kreativitas, koordinasi motorik halus, serta ekspresi diri anak melalui seni visual.	1) Kreatif dan estetik — menumbuhkan apresiasi terhadap keindahan. 2) Bernalar kritis — melatih fokus dan pemecahan masalah sederhana. 3) Mandiri — meningkatkan kepercayaan diri melalui hasil karya sendiri.
2	Tahfidz	Menanamkan nilai-nilai spiritual dan akhlak mulia melalui hafalan doa dan ayat pendek Al-Qur'an.	1) Beriman dan bertakwa kepada Tuhan YME. 2) Berakhlak mulia — membiasakan perilaku sesuai

No	Jenis Kegiatan Ekstrakurikuler	Tujuan	Integrasi 8 Dimensi Profil Lulusan
			ajaran agama. 3) Bernalar kritis — memahami makna ayat yang dihafal.
3	Bercerita	Mengembangkan kemampuan bahasa, imajinasi, serta kepercayaan diri dalam menyampaikan gagasan.	1) Komunikatif — melatih kemampuan berbicara dan mendengarkan. 2) Kreatif — mengekspresikan ide melalui narasi. 3) Bernalar kritis — menghubungkan alur cerita dengan pengalaman nyata.
4	Coding (Dasar)	Mengenalkan logika berpikir komputasional dan pemecahan masalah sederhana dengan cara bermain.	1) Bernalar kritis — mengembangkan kemampuan berpikir logis dan sistematis. 2) Kreatif — menumbuhkan inovasi melalui eksplorasi digital. 3) Mandiri dan adaptif — membangun kesiapan menghadapi era teknologi.
5	Tari	Mengembangkan kepekaan terhadap ritme, koordinasi tubuh, dan ekspresi emosi melalui gerak dan irama.	1) Kreatif dan estetik — menumbuhkan apresiasi terhadap seni dan budaya. 2) Gotong royong — melatih kerja sama dalam penampilan kelompok. 3) Berkebinekaan global — mengenal keragaman budaya melalui tarian tradisional dan modern.

F. Pengaturan Waktu Pembelajaran

Pengaturan waktu mengutamakan fleksibilitas yang disesuaikan dengan ritme natural anak. Jadwal harian dimulai dengan waktu kedatangan untuk transisi dari rumah ke sekolah, dilanjutkan circle time untuk berbagi pengalaman, kegiatan inti dengan pembelajaran tematik dalam blok waktu fleksibel, istirahat Kurikulum Satuan Pendidikan KB Mandiri 2025/2026 Pendekatan Pembelajaran Mendalam

sebagai pembelajaran sosial, kegiatan lanjutan yang responsif terhadap energi anak, dan penutup dengan refleksi sederhana.

Prinsip fleksibilitas waktu mempertimbangkan daya konsentrasi anak yang terbatas, kemungkinan perpanjangan waktu jika anak sangat antusias, transisi halus antar aktivitas, dan responsivitas terhadap kebutuhan spontan anak.

Lingkungan dirancang sebagai sumber belajar dengan penataan ruang dalam berupa area pembelajaran tematik dan area aktivitas khusus, serta pemanfaatan ruang luar melalui kebun mini sekolah sebagai laboratorium alam dan area bermain outdoor untuk eksplorasi.

Intrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
TK A (usia 4 - 5 tahun)	1.050 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif ; Senin - Jumat)	19 minggu x 1050 menit = 17.850 menit	2 semester x 17.850 menit = 35.700 menit
TK B (usia 5 - 6 tahun)	1.050 menit (dilaksanakan dalam 5 hari efektif : Senin - Jumat)	19 minggu x 1050 menit = 17.850 menit	2 semester x 17.850 menit = 35.700 menit

Ekstrakurikuler

Kelas	Mingguan	Semester	Tahun
TK A (usia 4 - 5 tahun)	45 menit (dilaksanakan setiap hari Jumat)	17 minggu x 45 menit = 765 menit	2 semester x 765 menit = 1.530 menit
TK B (usia 5 - 6 tahun)	45 menit (dilaksanakan setiap hari Jumat)	17 minggu x 45 menit = 765 menit	2 semester x 765 menit = 1.530 menit

BAB V

PERENCANAAN PEMBELAJARAN

A. Kerangka Perencanaan

Perencanaan pembelajaran di KB Mandiri disusun berdasarkan kerangka *Pembelajaran Mendalam* yang terdiri dari empat tahapan sistematis. Setiap tahap dirancang untuk menciptakan proses belajar yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan bagi anak usia dini.

Tahap pertama, identifikasi, mencakup analisis terhadap kesiapan peserta didik, karakteristik materi pembelajaran, serta penentuan dimensi profil lulusan yang ingin dicapai. Tahap kedua, desain pembelajaran, melibatkan penetapan capaian pembelajaran, pemilihan topik yang kontekstual, integrasi lintas disiplin, perumusan tujuan pembelajaran, serta penyusunan kerangka kegiatan belajar. Tahap ketiga, pengalaman belajar, dilaksanakan dengan berlandaskan prinsip *berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan* melalui tiga proses utama: memahami, mengaplikasikan, dan merefleksikan. Tahap keempat, asesmen, dilakukan secara berkelanjutan mulai dari awal, selama proses, hingga akhir pembelajaran.

Kerangka ini memastikan bahwa setiap kegiatan pembelajaran tidak hanya berorientasi pada pencapaian capaian pembelajaran fase fondasi, tetapi juga menumbuhkan delapan dimensi profil lulusan secara terpadu. Pendekatan ini selaras dengan karakteristik anak usia dini yang belajar melalui bermain, eksplorasi, dan interaksi sosial yang nyata serta penuh makna.

B. Capaian Pembelajaran

Capaian Pembelajaran (CP) di KB Mandiri berpedoman pada CP fase fondasi yang telah ditetapkan oleh pemerintah, kemudian disesuaikan dengan konteks satuan pendidikan serta kebutuhan perkembangan anak. CP berfungsi sebagai pedoman utama dalam merancang proses pembelajaran yang bersifat holistik, kontekstual, dan bermakna.

Berdasarkan CP fase fondasi tersebut, sekolah kemudian mengembangkan tujuan pembelajaran yang lebih rinci dan operasional. Setiap tujuan disusun dengan mempertimbangkan subjek belajar, kompetensi pengetahuan atau keterampilan yang ingin dicapai, konteks penerapan kemampuan tersebut, serta indikator keberhasilan yang menggambarkan tingkat pencapaian anak. Tujuan pembelajaran ini dirancang agar dapat dicapai dalam jangka waktu tertentu, sejalan dengan daya konsentrasi dan kemampuan alami anak usia dini.

Alur Tujuan Pembelajaran (ATP) disusun secara sistematis dan logis, menggambarkan urutan pembelajaran dari awal hingga akhir fase fondasi. Prinsip penyusunan ATP di PAUD meliputi:

- Esensial, dengan fokus pada hal-hal mendasar yang penting bagi perkembangan anak.
- Berkesinambungan, untuk menjamin adanya keterhubungan antar proses belajar.
- Kontekstual, agar relevan dengan pengalaman dan kehidupan nyata anak.
- Sederhana, supaya mudah dipahami dan diterapkan dalam kegiatan sehari-hari.

ATP di KB Mandiri disusun berdasarkan laju perkembangan anak, dengan desain yang fleksibel untuk mengakomodasi keberagaman individu.

Adapun CP yang digunakan mencakup berbagai aspek perkembangan anak usia dini, yang menjadi dasar dalam penyusunan materi dan pengalaman belajar di satuan pendidikan ini yaitu:

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
NILAI AGAMA DAN BUDI PEKERTI :		
1) Anak percaya kepada Tuhan Yang Maha Esa, mulai mengenal dan mempraktikkan ajaran pokok sesuai dengan agama dan kepercayaannya;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya ▪ Mengetahui kegiatan ibadah sederhana sesuai dengan agama dan kepercayaannya <p>Indikator IKTP:</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami keberadaan Tuhan Yang Maha Esa melalui ciptaan-Nya ▪ Mempraktikkan kegiatan ibadah sesuai dengan agama dan kepercayaannya <p>Indikator IKTP:</p>

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan contoh ciptaan Tuhan (seperti manusia, hewan, tumbuhan) ▪ Mengucapkan doa sebelum dan sesudah melakukan kegiatan dengan bimbingan ▪ Menirukan gerakan ibadah sederhana sesuai agamanya ▪ Menyebutkan hari-hari besar agama yang dianutnya 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan contoh-contoh ciptaan Tuhan dan kegunaannya ▪ Mengucapkan doa-doa pendek sesuai dengan agamanya ▪ Melakukan ibadah sesuai aturan menurut keyakinannya dengan bimbingan ▪ Menyebutkan tempat ibadah dan hari besar agama lain
<p>2) Anak berpartisipasi aktif dalam menjaga kebersihan, kesehatan, dan keselamatan diri sebagai bentuk rasa sayang terhadap dirinya dan rasa syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui cara hidup bersih dan sehat ▪ Mengetahui cara menjaga keselamatan diri <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mencuci tangan sebelum dan sesudah makan dengan bimbingan ▪ Membuang sampah pada tempatnya dengan bimbingan ▪ Mengetahui benda-benda yang berbahaya dengan bimbingan ▪ Menyebutkan makanan yang sehat dan tidak sehat 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan perilaku hidup bersih dan sehat ▪ Menerapkan cara menjaga keselamatan diri <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kebiasaan hidup bersih dan sehat secara mandiri (seperti mandi, gosok gigi, mencuci tangan) ▪ Memilih makanan dan minuman yang bersih, sehat, dan bergizi ▪ Mengetahui dan menghindari benda-benda yang berbahaya ▪ Menggunakan toilet secara mandiri
<p>3) Anak menghargai sesama manusia dengan berbagai perbedaannya dan mempraktikkan perilaku baik dan berakhlak mulia;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengetahui perilaku baik dalam berinteraksi dengan orang lain ▪ Mengetahui perbedaan karakteristik teman-temannya 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan perilaku baik dan santun dalam berinteraksi dengan orang lain

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	<p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu dengan bimbingan ▪ Meminta maaf jika melakukan kesalahan dengan bimbingan ▪ Menyebutkan nama dan jenis kelamin teman-temannya ▪ Bermain bersama teman tanpa membedakan jenis kelamin 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menghargai perbedaan karakteristik teman-temannya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan terima kasih setelah menerima sesuatu secara spontan ▪ Meminta maaf jika melakukan kesalahan secara spontan ▪ Menyebutkan perbedaan karakteristik teman seperti warna kulit, jenis rambut ▪ Menunjukkan sikap toleran terhadap perbedaan teman (agama, suku, budaya)
<p>4) Anak menghargai alam dengan cara merawatnya dan menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup yang merupakan ciptaan Tuhan Yang Maha Esa.</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal cara merawat lingkungan alam sekitar ▪ Mengenal cara menyayangi makhluk hidup di sekitarnya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyiram tanaman dengan bimbingan ▪ Membuang sampah pada tempatnya saat di alam terbuka ▪ Memberi makan hewan peliharaan dengan bimbingan ▪ Menyebutkan nama-nama hewan dan tumbuhan di sekitarnya 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menerapkan cara merawat lingkungan alam sekitar ▪ Menunjukkan rasa sayang terhadap makhluk hidup di sekitarnya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Merawat tanaman di sekitar sekolah atau rumah ▪ Memilah sampah organik dan anorganik ▪ Menceritakan cara merawat hewan peliharaan ▪ Menjelaskan pentingnya menjaga kelestarian hewan dan tumbuhan

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
JATI DIRI :		
<p>1) Anak mengenali, mengekspresikan, dan mengelola emosi diri, serta membangun hubungan sosial secara sehat;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali emosi diri sendiri dan orang lain ▪ Membangun hubungan sosial dengan teman sebaya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menjalin pertemanan dengan anak lain ▪ Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa ▪ Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat) ▪ Mempertahankan haknya dengan mencari bantuan dari orang lain, misalnya meminta bantuan kepada orang dewasa 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali emosi diri sendiri dan orang lain ▪ Menunjukkan reaksi emosi diri dengan wajar <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa ▪ Beradaptasi dengan wajar dalam situasi baru ▪ Mempertahankan hak-haknya untuk melindungi diri sendiri ▪ Mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi
<p>2) Anak memahami identitas dirinya yang terbentuk oleh ragam minat, kebutuhan, karakteristik gender, agama, dan sosial budaya;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenali kebutuhan, keinginan, dan minat diri sendiri ▪ Memahami identitas diri berdasarkan karakteristik gender dan agama <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian) 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengungkapkan kebutuhan, keinginan, dan minat diri secara tepat ▪ Memahami identitas diri berdasarkan karakteristik agama dan sosial budaya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia ▪ Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan ▪ Menyebut nama anggota keluarga lain, teman, dan jenis kelamin mereka ▪ Mulai melafalkan doa-doa pendek dan melakukan ibadah sesuai dengan agamanya 	<p>dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengucapkan doa-doa pendek dan menjalankan ibadah sesuai agamanya (contoh: doa sebelum dan sesudah kegiatan) ▪ Menyebutkan hari-hari besar agama dan tempat ibadah agama lain
<p>3) Anak mengenal dan memiliki perilaku positif terhadap identitas dan perannya sebagai bagian dari keluarga, sekolah, masyarakat, dan anak Indonesia sehingga dapat menyesuaikan diri dengan lingkungan, aturan, dan norma yang berlaku;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami perilaku baik sebagai refleksi dari akhlak mulia ▪ Mengenal lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, dan tempat ibadah <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Bersikap sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan dengan bimbingan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih) ▪ Mulai menunjukkan keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman ▪ Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya ▪ Mengikuti aturan 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan perilaku santun sebagai wujud akhlak mulia ▪ Memahami lingkungan sosial seperti keluarga, teman, tempat tinggal, tempat ibadah, budaya, dan transportasi <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Secara spontan menunjukkan perilaku sopan dan peduli melalui kata-kata dan perbuatan (misalnya: mengucapkan maaf, permisi, terima kasih) ▪ Memiliki keinginan untuk menolong orang tua, pendidik, dan teman ▪ Menyebutkan nama anggota keluarga dan teman serta ciri-ciri khusus mereka seperti warna kulit, warna rambut, jenis rambut, dan lainnya

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
<p>4) Anak menggunakan fungsi gerak (motorik kasar, halus, dan taktil) untuk mengeksplorasi dan memanipulasi berbagai objek dan lingkungan sekitar sebagai bentuk pengembangan diri.</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus ▪ Memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan berbagai kegiatan motorik kasar dan halus dengan keseimbangan, kontrol, dan kelincahan ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bergelayutan atau berkibar ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan melompat, meloncat, dan berlari secara terkoordinasi ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggunakan anggota tubuh untuk gerakan halus yang terkontrol (misalnya, meronce) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat dan mengikuti aturan <p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami anggota tubuh, fungsi, dan gerakannya untuk pengembangan motorik kasar dan halus ▪ Memanfaatkan anggota tubuh untuk pengembangan motorik kasar dan halus <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan berbagai gerakan terkoordinasi dengan kontrol, keseimbangan, dan kelincahan ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan menggerakkan mata, tangan, kaki, dan PENGELOLA secara terkoordinasi dalam menirukan gerakan teratur (misalnya, senam dan tarian) ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan kemampuan bermain fisik dengan aturan ▪ Melakukan kegiatan yang menunjukkan keterampilan menggunakan tangan kanan dan kiri dalam berbagai aktivitas (misalnya, mengancingkan baju, mengikat tali sepatu,

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
		menggambar, menempel, memotong, makan)
DASAR-DASAR LITERASI, MATEMATIKA, SAINS, TEKNOLOGI, REKAYASA, DAN SENI :		
1) Anak mengenali dan memahami berbagai informasi, mengomunikasikan perasaan dan pikiran secara lisan, tulisan, atau menggunakan berbagai media serta membangun percakapan;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) ▪ Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal) <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang terbatas ▪ Melaksanakan perintah sederhana sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan makan bersama) ▪ Menggunakan kalimat pendek untuk berinteraksi dengan anak atau orang dewasa untuk menyatakan apa yang dilihat dan dirasa ▪ Berbicara sesuai dengan kebutuhan (kapan harus bertanya atau berpendapat) 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami bahasa reseptif (menyimak dan membaca) ▪ Menunjukkan kemampuan berbahasa ekspresif (mengungkapkan bahasa secara verbal dan nonverbal) <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan kembali apa yang didengar dengan kosakata yang lebih kaya ▪ Melaksanakan perintah yang lebih kompleks sesuai dengan aturan yang diberikan (misalnya: aturan untuk melakukan kegiatan memasak ikan) ▪ Mengungkapkan keinginan, perasaan, dan pendapat dengan kalimat sederhana dalam berkomunikasi dengan anak atau orang dewasa ▪ Menceritakan kembali isi cerita secara sederhana
2) Anak menunjukkan minat, kegemaran, dan berpartisipasi dalam kegiatan pramembaca dan pramenulis;	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal keaksaraan awal melalui bermain ▪ Menunjukkan kemampuan keaksaraan 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengenal keaksaraan awal melalui bermain ▪ Menunjukkan kemampuan keaksaraan

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	<p>awal dalam berbagai bentuk karya</p> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menulis huruf-huruf dengan meniru contoh ▪ Menceritakan isi buku meskipun tidak sesuai dengan tulisan ▪ Menghubungkan benda-benda konkret dengan lambang bilangan 1-10 ▪ Mengenali bahan pembuatan teknologi sederhana 	<p>awal dalam berbagai bentuk karya</p> <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menunjukkan bentuk-bentuk simbol ▪ Membuat gambar dengan beberapa coretan/tulisan yang sudah berbentuk huruf/kata ▪ Menulis huruf-huruf dari namanya sendiri ▪ Menunjukkan minat membaca buku-buku yang dikenali
<p>3) Anak memiliki kemampuan menyatakan hubungan antar bilangan dengan berbagai cara (kesadaran bilangan), mengidentifikasi pola, mengenali bentuk dan karakteristik benda di sekitar yang dapat dibandingkan dan diukur, mengklasifikasi objek, dan kesadaran mengenai waktu melalui proses eksplorasi dan pengalaman langsung dengan benda-benda konkret di lingkungan;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) ▪ Menyampaikan informasi mengenai benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda berdasarkan ukuran (misalnya: besar-kecil, panjang-pendek, tebal-tipis, berat-ringan) 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami benda-benda di sekitarnya (nama, warna, bentuk, ukuran, pola, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya) ▪ Menyampaikan informasi mengenai benda-benda di sekitarnya melalui berbagai hasil karya <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengelompokkan berbagai benda di lingkungannya berdasarkan ukuran, pola, fungsi, sifat, suara, tekstur, fungsi, dan ciri-ciri lainnya

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan memasang benda dengan pasangannya ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan mengurutkan benda berdasarkan ukuran dari yang terpendek hingga yang terpanjang, terkecil hingga terbesar ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan bentuk, ukuran, dan warna melalui kegiatan mengelompokkan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan menghubungkan satu benda dengan benda lainnya ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda dengan menghubungkan nama benda dengan tulisan sederhana melalui berbagai aktivitas (misalnya: menjodohkan, menjiplak, meniru) ▪ Melaksanakan kegiatan yang menunjukkan kemampuan anak mengenal benda berdasarkan lima seriasi atau lebih, bentuk, ukuran, warna, atau jumlah melalui kegiatan mengurutkan benda
<p>4) Anak mampu menyebutkan alasan, pilihan atau keputusannya, mampu memecahkan masalah sederhana, serta mengetahui hubungan sebab akibat dari suatu kondisi atau situasi yang dipengaruhi oleh hukum alam;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif ▪ Menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah sehari-hari <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menyelesaikan masalah sederhana dengan bantuan orang dewasa ▪ Melanjutkan kegiatan hingga selesai 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami cara menyelesaikan masalah sehari-hari dan berperilaku kreatif ▪ Menerapkan kreativitas dalam menyelesaikan masalah sehari-hari <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mampu menyelesaikan sendiri masalah sederhana yang dihadapi ▪ Menyelesaikan tugas meskipun menghadapi kesulitan

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memilih satu jenis dari 2-3 pilihan yang tersedia (misalnya: mainan, makanan, pakaian) ▪ Memilih satu dari berbagai kegiatan atau benda yang disediakan 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Memilih satu jenis dari 3 atau lebih pilihan yang tersedia ▪ Memilih kegiatan atau benda yang paling sesuai dengan kebutuhan dari beberapa pilihan yang ada
<p>5) Anak menunjukkan rasa ingin tahu melalui observasi, eksplorasi, dan eksperimen dengan menggunakan lingkungan sekitar dan media sebagai sumber belajar untuk mendapatkan gagasan mengenai fenomena alam dan sosial;</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) ▪ Menyajikan berbagai karya terkait lingkungan alam dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menyebutkan nama dan kegunaan benda-benda alam ▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam ▪ Menunjukkan proses perkembangbiakan makhluk hidup (misal: kupu-kupu, ayam, katak) ▪ Menyebutkan tempat di lingkungan sekitarnya 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami lingkungan alam (hewan, tanaman, cuaca, tanah, air, batu-batuan, dll) ▪ Menyajikan berbagai karya terkait lingkungan alam dalam bentuk gambar, bercerita, bernyanyi, dan gerak tubuh <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menceritakan peristiwa alam melalui percobaan sederhana ▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara lengkap dan berhubungan dengan lingkungan alam ▪ Menceritakan proses perkembangbiakan makhluk hidup ▪ Menjelaskan lingkungan sekitarnya secara sederhana
<p>6) Anak menunjukkan kemampuan awal menggunakan dan merekayasa teknologi serta untuk mencari informasi, gagasan,</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami teknologi sederhana (peralatan rumah tangga, peralatan bermain, peralatan pertukangan, dll)

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
<p>dan keterampilan secara aman dan bertanggung jawab;</p>	<p>peralatan pertukangan, dll)</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan benda-benda teknologi sederhana (misal: gunting, sekop, palu, cangkul, pisau, gunting kuku, sikat gigi, sendok, pembuka tutup botol, spons, roda pada kendaraan) ▪ Mengenali bahan pembuatan teknologi sederhana ▪ Menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab ▪ Membuat alat teknologi sederhana (misal: baling-baling, pesawat mainan, kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang) 	<ul style="list-style-type: none"> ▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk menyelesaikan tugas dan kegiatan <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Melakukan kegiatan dengan menggunakan alat teknologi sederhana sesuai fungsinya secara aman dan bertanggung jawab ▪ Membuat alat teknologi sederhana (misal: baling-baling, pesawat mainan, kereta mainan, mobil-mobilan, telepon mainan dengan benang) ▪ Melakukan proses kerja sesuai prosedur (misal: membuat wedang jahe dimulai dari menyediakan air panas, jahe, gula, dan gelas) ▪ Menggunakan teknologi sederhana untuk mencari informasi dengan bimbingan orang dewasa
<p>7) Anak mengeksplorasi berbagai proses seni, mengekspresikannya, serta mengapresiasi karya seni.</p>	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami berbagai karya dan aktivitas seni ▪ Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengapresiasi penampilan karya seni 	<p>Tujuan Pembelajaran:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Memahami berbagai karya dan aktivitas seni ▪ Menyajikan karya dan aktivitas seni menggunakan berbagai media <p>Indikator IKTP:</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Mengapresiasi penampilan karya seni

ELEMEN CP DAN SUB ELEMEN	TP, IKTP TK A	TP, IKTP TK B
	<p>anak lain dengan bimbingan, seperti bertepuk tangan dan memuji</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Menampilkan karya seni sederhana di hadapan anak-anak atau orang lain ▪ Mengungkapkan hasil karya yang dibuat secara sederhana dan berhubungan dengan lingkungan alam ▪ Menunjukkan minat terhadap aktivitas seni (seperti menyanyi, menari, atau menggambar) 	<p>anak lain, misalnya dengan bertepuk tangan dan memuji</p> <ul style="list-style-type: none"> ▪ Membuat karya seni sesuai kreativitasnya, baik itu seni musik, visual, gerak, dan tari yang dibuatnya maupun yang dibuat oleh orang lain ▪ Mengungkapkan perasaan dan ide dengan pilihan kata yang sesuai saat berkomunikasi ▪ Menampilkan karya seni dengan menggabungkan berbagai media (misalnya menggambar dan bercerita, atau menari dan bernyanyi)

C. Kalender Pendidikan

Kalender Pendidikan KB Mandiri disusun sebagai pedoman operasional penyelenggaraan pembelajaran selama Tahun Ajaran 2025/2026. Penyusunan kalender ini merujuk pada kalender pendidikan yang ditetapkan oleh Dinas Pendidikan Kabupaten Jember dan Provinsi Jawa Timur, dengan melakukan penyesuaian terhadap program khas satuan pendidikan yang berbasis pada *Deep Learning* (Pembelajaran Mendalam).

1. Pengaturan Waktu Belajar Waktu belajar di KB Mandiri menggunakan sistem tatap muka dengan durasi yang dirancang untuk memastikan kedalaman materi (mencegah *surface learning*). Pengaturan waktu mencakup:
 - Permulaan Tahun Ajaran: Dimulai pada 14 Juli 2025.
 - Minggu Efektif: Digunakan sepenuhnya untuk kegiatan intrakurikuler dan Proyek Penguatan 8 Dimensi Profil Lulusan.

No	Bulan	Rencana Kegiatan / Agenda Akademik	Keterangan
1	Juli 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Hari Pertama Masuk Sekolah (HPMS) • Masa Pengenalan Lingkungan Sekolah (MPLS) • Pertemuan Orientasi Orang Tua (Parenting) 	Awal Semester 1
2	Agustus 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Upacara & Pekan Kreativitas HUT RI • Deteksi Dini Tumbuh Kembang (DDTK) Anak • Asesmen Diagnostik Awal 	Pekan Nasionalisme
3	September 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Puncak Tema I (Eksplorasi Lingkungan Sekitar) 	Penguatan 8 Dimensi Profil Lulusan
4	Oktober 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Pekan Literasi dan Budaya Lokal • Kunjungan Edukatif (Field Trip) ke Situs Budaya/Alam (Situs Duplang dan Desa Wisata Adat Arjasa) 	Kearifan Lokal
5	November 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Monitoring & Evaluasi Perkembangan Anak • Kelas Orang Tua (Berbagi Praktik Baik di Rumah) 	Parenting
6	Desember 2025	<ul style="list-style-type: none"> • Penampilan Hasil Karya Murid • Pembagian Laporan Capaian Belajar (Raport) Semester 1 • Libur Semester Ganjil 	Akhir Semester 1
7	Januari 2026	<ul style="list-style-type: none"> • Hari Pertama Masuk Semester Genap • Sosialisasi Program Semester 2 (Parenting) 	Awal Semester 2
8	Februari 2026	<ul style="list-style-type: none"> • Pekan Kreativitas Murid • Pemeriksaan Kesehatan Berkala Tahap 2 	Pekan STEAM

No	Bulan	Rencana Kegiatan / Agenda Akademik	Keterangan
9	Maret 2026	<ul style="list-style-type: none"> • Pekan Religi & Penguatan Karakter Spiritual • Libur Hari Raya (Menyesuaikan Kalender Pemerintah) 	Penguatan Karakter Keagamaan
10	April 2026	<ul style="list-style-type: none"> • Puncak Tema II • Bakti Sosial Ramadhan/Pekan Berbagi 	Penguatan 8 Dimensi Profil Lulusan
11	Mei 2026	<ul style="list-style-type: none"> • Persiapan Akhir Tahun & Refleksi Pembelajaran Mendalam • Pertemuan Evaluasi Akhir bersama Wali Murid 	Refleksi
12	Juni 2026	<ul style="list-style-type: none"> • Asesmen Sumatif Akhir Tahun • Pentas Seni Kreasi Murid • Pembagian Raport Semester 2 & Libur Akhir Tahun 	Akhir Semester 2

4. Jadwal Pelajaran

SENIN		SELASA		RABO		KAMIS		JUMAT	
JAM	KEGIATAN	JAM	KEGIATAN	JAM	KEGIATAN	JAM	KEGIATAN	JAM	KEGIATAN
07.00-07.30	Penyambutan Siswa (SOP Penyambutan Siswa)	07.00-07.30	Penyambutan Siswa (SOP Penyambutan Siswa)	07.00-07.30	Penyambutan Siswa (SOP Penyambutan Siswa)	07.00-07.30	Penyambutan Siswa (SOP Penyambutan Siswa)	07.00-07.30	Penyambutan Siswa (SOP Penyambutan Siswa)
07.30-07.55	Baris Pagi (SOP Baris Pagi) <ul style="list-style-type: none"> • Berbaris yang rapi • Ucap Salam dan menyapa siswa • Doa Sebelum Belajar 	07.30-08.00	Baris Pagi (SOP Baris Pagi) <ul style="list-style-type: none"> • Berbaris yang rapi • Ucap Salam dan menyapa siswa • Doa Sebelum Belajar 	07.30-08.00	Baris Pagi (SOP Baris Pagi) <ul style="list-style-type: none"> • Berbaris yang rapi • Ucap Salam dan menyapa siswa • Doa Sebelum Belajar 	07.30-08.00	Baris Pagi (SOP Baris Pagi) <ul style="list-style-type: none"> • Berbaris yang rapi • Ucap Salam dan menyapa siswa • Doa Sebelum Belajar 	07.30-08.00	Baris Pagi (SOP Baris Pagi) <ul style="list-style-type: none"> • Berbaris yang rapi • Ucap Salam dan menyapa siswa

	<ul style="list-style-type: none"> • Alfatihah • Upacara (menyanyikan lagu Indonesia Raya) • Pancasila • Tata Tertib Kelas • Penjelasan Tema • Permainan luar ruangan terkait tema 		<ul style="list-style-type: none"> • Alfatihah • Pancasila • Tata Tertib Kelas • Penjelasan Tema • Permainan luar ruangan terkait tema 		<ul style="list-style-type: none"> • Alfatihah • Pancasila • Tata Tertib Kelas • Penjelasan Tema • Senam Bersama 		<ul style="list-style-type: none"> • Alfatihah • Pancasila • Tata Tertib Kelas • Penjelasan Tema • Permainan luar ruangan terkait tema 		<ul style="list-style-type: none"> • Doa Sebelum Belajar • Alfatihah • Pancasila • Tata Tertib Kelas • Penjelasan Tema
07.55-08.00	Antri masuk kelas dengan tertib	07.55-08.00	Antri masuk kelas dengan tertib	07.55-08.00	Antri masuk kelas dengan tertib	07.55-08.00	Antri masuk kelas dengan tertib	07.55-08.00	Antri masuk kelas dengan tertib
08.00-08.15	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Membaca Sholawat (Syahadat) • Hafalan Surat Pendek • Hafalan Doa Harian • Penjelasan Tema • Mengabsen siswa 	08.00-08.15	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Membaca Sholawat (Syahadat) • Hafalan Surat Pendek • Hafalan Doa Harian • Penjelasan Tema • Mengabsen siswa 	08.00-08.15	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Membaca Sholawat (Syahadat) • Hafalan Surat Pendek • Hafalan Doa Harian • Penjelasan Tema • Mengabsen siswa 	08.00-08.15	Kegiatan Awal <ul style="list-style-type: none"> • Membaca Sholawat (Syahadat) • Hafalan Surat Pendek • Hafalan Doa Harian • Penjelasan Tema • Mengabsen siswa 	08.00-08.30	Kegiatan Keagamaan (SOP Sholat Dhuha) <ul style="list-style-type: none"> • Membaca Sholawat (Syahadat) • Sholat Dhuha Bersama • Hafalan Surat An-Nasr • Hafalan Doa Selamat Dunia Akhirat • Mengabsen siswa
08.15-09.00	Kegiatan Inti Pembelajaran sesuai Tema(KBM) LITERASI	08.15-09.00	Kegiatan Inti Pembelajaran sesuai Tema(KBM) LITERASI	08.15-09.00	Kegiatan Inti Pembelajaran sesuai Tema(KBM) KOGNITIF	08.15-09.00	Kegiatan Inti <ul style="list-style-type: none"> • Pembelajaran sesuai Tema(KBM) 	08.30-09.00	Kegiatan Inti Pembelajaran sesuai Tema(KBM)

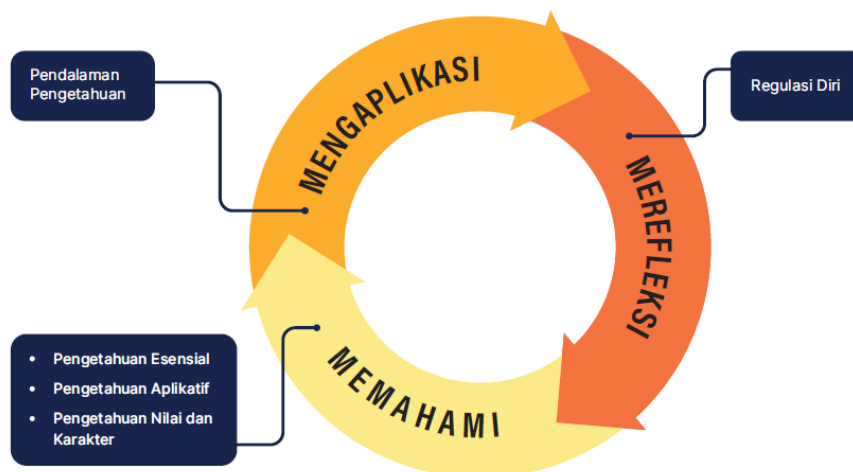
							KOGNITIF		BTA (Baca Tulis Al-Quran)
09.00-09.05	Membaca doa sebelum makan	09.00-09.05	Membaca doa sebelum makan	09.00-09.05	Membaca doa sebelum makan	09.00-09.05	Membaca doa sebelum makan	09.00-09.15	Istirahat
09.05-09.25	Istirahat (SOP Makan Bersama)	09.05-09.25	Istirahat (SOP Makan Bersama)	09.05-09.25	Istirahat (SOP Makan Bersama)	09.05-09.25	Istirahat (SOP Makan Bersama)	09.15-09.30	Kegiatan Penutup (Recalling)
09.25-09.30	Membaca doa sesudah makan	09.25-09.30	Membaca doa sesudah makan	09.25-09.30	Membaca doa sesudah makan	09.25-09.30	Membaca doa sesudah makan	09.30-10.00	Kegiatan Ekstrakurikuler (Sesuai Jadwal)
09.30-09.45	Kegiatan Inti Pembelajaran sesuai Tema(KBM) LITERASI	09.30-09.45	Kegiatan Inti Pembelajaran sesuai Tema(KBM) LITERASI	09.30-09.45	Kegiatan Inti Pembelajaran sesuai Tema(KBM) KOGNITIF	09.30-09.45	Kegiatan Inti Pembelajaran sesuai Tema(KBM) KOGNITIF	10.00-10.05	Membaca doa sesudah belajar dan ucap salam
09.45-09.55	Kegiatan Penutup (Recalling)	09.45-09.55	Kegiatan Penutup (Recalling)	09.45-09.55	Kegiatan Penutup (Recalling)	09.45-09.55	Kegiatan Penutup (Recalling)	10.05-10.10	Antri keluar kelas (SOP Pulang Sekolah)
09.55-10.00	Membaca doa sesudah belajar dan ucap salam	09.55-10.00	Membaca doa sesudah belajar dan ucap salam	09.55-10.00	Membaca doa sesudah belajar dan ucap salam	09.55-10.00	Membaca doa sesudah belajar dan ucap salam		
10.00-10.20	Permainan Tebak Tema dan asesmen kegiatan hari ini	10.00-10.20	Permainan Tebak Tema dan asesmen kegiatan hari ini	10.00-10.20	Permainan Tebak Tema dan asesmen kegiatan hari ini	10.00-10.20	Permainan Tebak Tema dan asesmen kegiatan hari ini		
10.20-10.30	Antri keluar kelas (SOP Pulang Sekolah)	10.20-10.30	Antri keluar kelas (SOP Pulang Sekolah)	10.20-10.30	Antri keluar kelas (SOP Pulang Sekolah)	10.20-10.30	Antri keluar kelas (SOP Pulang Sekolah)		

D. Rencana Pembelajaran

KB Mandiri menerapkan satu dokumen utama dalam perencanaan pembelajaran, yaitu Rencana Pembelajaran Mendalam (RPM). RPM berfungsi sebagai panduan kegiatan pembelajaran per tema dengan format yang fleksibel.

RPM disusun berdasarkan tiga komponen utama yang sejalan dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Komponen pertama adalah identifikasi, yang mencakup analisis terhadap kesiapan anak, karakteristik materi pembelajaran, serta dimensi profil lulusan yang hendak dikembangkan. Komponen kedua adalah desain pembelajaran, yang meliputi penetapan capaian pembelajaran, pemilihan topik yang kontekstual, integrasi lintas disiplin ilmu, perumusan tujuan pembelajaran yang spesifik, serta penyusunan kerangka pembelajaran yang mencakup empat elemen penting: praktik pedagogis, lingkungan belajar, kemitraan, dan pemanfaatan teknologi digital.

Komponen ketiga adalah pelaksanaan pembelajaran, yang berfokus pada pengalaman belajar anak melalui tahapan *memahami*, *mengaplikasi*, dan *merefleksikan* dengan berlandaskan pada prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.



Gambar: Pengalaman Belajar Pembelajaran Mendalam

Modul Ajar, yang di KB Mandiri disebut sebagai Perencanaan Pembelajaran Mendalam, merupakan sebuah proses sistematis yang terdiri atas empat tahapan yang saling berkaitan dan terintegrasi. Setiap tahap dirancang untuk memastikan terselenggaranya pembelajaran yang berkualitas dengan tetap berlandaskan pada prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan.

Tahap pertama adalah Identifikasi, yang berfungsi sebagai dasar dalam merancang pembelajaran. Pada tahap ini, guru melakukan tiga langkah utama, yaitu: (1) mengidentifikasi kesiapan peserta didik yang mencakup pengetahuan awal, minat, latar belakang, serta kebutuhan belajarnya; (2) memahami

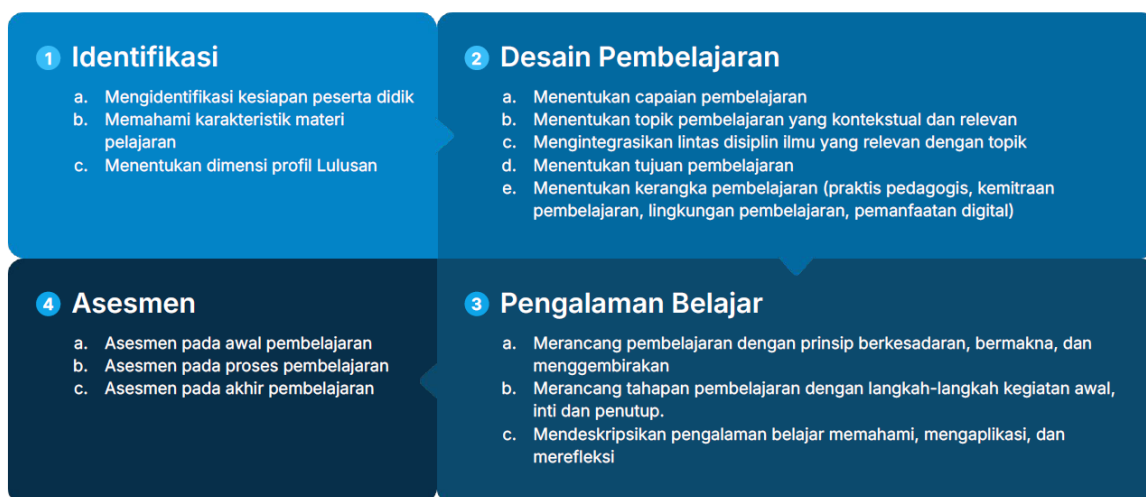
karakteristik materi pembelajaran, meliputi jenis pengetahuan yang akan dikembangkan, relevansi dengan kehidupan nyata, tingkat kesulitan, dan struktur materi; serta (3) menentukan dimensi profil lulusan yang akan ditumbuhkan melalui kegiatan pembelajaran.

Tahap kedua adalah Desain Pembelajaran, yaitu proses merancang pembelajaran secara rinci. Guru menentukan capaian pembelajaran sesuai dengan fase perkembangan anak, memilih topik yang kontekstual dan dekat dengan kehidupan peserta didik, serta mengintegrasikan berbagai disiplin ilmu yang relevan. Pada tahap ini, guru juga merumuskan tujuan pembelajaran yang spesifik dan terukur, serta menyusun kerangka pembelajaran berdasarkan empat elemen penting: *praktik pedagogis, kemitraan pembelajaran, lingkungan belajar, dan pemanfaatan teknologi digital*.

Tahap ketiga adalah Pengalaman Belajar, yang menjadi inti dari pelaksanaan pembelajaran. Guru merancang aktivitas belajar yang menerapkan prinsip *berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan* pada setiap prosesnya. Rangkaian kegiatan disusun secara alami melalui tiga tahap utama—kegiatan awal, inti, dan penutup. Di dalamnya, pengalaman belajar anak difokuskan pada tiga proses penting: *memahami* (untuk membangun konsep), *mengaplikasi* (untuk menerapkan pemahaman dalam berbagai situasi), dan *merefleksi* (untuk meninjau kembali serta memperdalam pemahaman).

Tahap keempat adalah Asesmen, yang dilaksanakan secara berkesinambungan untuk menilai perkembangan peserta didik. Asesmen dilakukan dalam tiga bentuk, yaitu: asesmen awal untuk mengetahui kondisi dan kesiapan anak, asesmen proses untuk memantau perkembangan selama pembelajaran, serta asesmen akhir untuk menilai pencapaian tujuan pembelajaran.

Keempat tahap tersebut membentuk siklus perencanaan pembelajaran yang holistik, memastikan bahwa proses belajar tidak hanya efektif dan terarah, tetapi juga benar-benar bermakna bagi setiap peserta didik.



Gambar: Perencanaan Pembelajaran Mendalam

E. Pelaksanaan Pembelajaran

KB Mandiri menerapkan beragam strategi pembelajaran yang dirancang sesuai dengan karakteristik anak usia dini serta berlandaskan prinsip Pembelajaran Mendalam. Strategi utama yang digunakan adalah pembelajaran berbasis bermain, yang menjadi dasar dari seluruh aktivitas belajar. Melalui permainan edukatif yang menyenangkan, anak-anak memperoleh berbagai konsep dan keterampilan dengan cara yang alami dan menggembirakan. Selain itu, pembelajaran berbasis pengalaman diterapkan dengan memberikan kesempatan bagi anak untuk belajar secara langsung melalui kegiatan eksplorasi, eksperimen, serta manipulasi objek konkret.

Strategi berikutnya adalah pembelajaran kolaboratif, yang berperan penting dalam menumbuhkan kemampuan sosial dan keterampilan bekerja sama. Anak didorong untuk belajar bersama teman sebayanya melalui diskusi sederhana, berbagi ide, serta menyelesaikan tugas secara kelompok. Pembelajaran berbasis inkuiri juga diterapkan dalam bentuk sederhana, di mana anak-anak diajak untuk bertanya, mengamati, serta mencari jawaban melalui kegiatan eksploratif. Sementara itu, pembelajaran kontekstual memastikan bahwa setiap materi yang diajarkan selalu memiliki keterkaitan dengan kehidupan sehari-hari anak dan lingkungan sekitar mereka.

Dalam pelaksanaannya, KB Mandiri mengadopsi lima model pembelajaran utama yang telah disesuaikan dengan kebutuhan perkembangan anak usia dini serta mendukung implementasi *Pembelajaran Mendalam*:

1. **Model STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics)** diterapkan dalam bentuk sederhana melalui kegiatan eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi yang aman, aktivitas *engineering* dengan balok, ekspresi diri melalui seni, dan pengenalan konsep matematika dasar seperti pola dan bilangan. Contohnya, proyek “Membangun Jembatan dari Balok” mengintegrasikan kelima unsur STEAM: membangun jembatan (*engineering*), menghias dengan warna (*arts*), menghitung jumlah balok (*mathematics*), mengamati kekuatan jembatan (*science*), dan mendokumentasikan hasilnya (*technology*).
2. **Model Pembelajaran Kolaboratif** digunakan untuk membangun keterampilan bekerja sama. Anak belajar dalam kelompok kecil berisi 3–4 orang dengan peran fleksibel seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini, anak-anak belajar berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, menghargai kontribusi, serta mencapai kesepakatan bersama.
3. **Model Project-Based Learning (PjBL)** diterapkan melalui proyek sederhana yang relevan dengan kehidupan anak, seperti proyek “Membuat Taman Mini.” Dalam proyek ini, anak-anak terlibat dalam perencanaan, menanam dan merawat tanaman, serta mempresentasikan hasilnya kepada teman dan orang tua. Kegiatan proyek dirancang untuk mengembangkan berbagai dimensi profil lulusan dan berlangsung dalam jangka waktu yang sesuai dengan konsentrasi anak.
4. **Model Problem-Based Learning (PBL)** disesuaikan dengan kemampuan anak dengan menghadirkan masalah sederhana yang dekat dengan keseharian mereka, misalnya “Mengapa tanaman di kelas layu?” Anak didorong untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan mengevaluasi hasilnya. Masalah yang diangkat selalu bersifat konkret, mudah diamati, dan dapat diselesaikan melalui tindakan nyata.

5. **Model Pembelajaran Inkuiri** difokuskan pada pengembangan rasa ingin tahu serta keterampilan berpikir kritis anak. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu anak untuk bertanya, mengamati, memprediksi, bereksperimen, dan menarik kesimpulan. Contohnya, dalam eksplorasi “Benda yang Tenggelam dan Mengapung,” anak-anak diminta untuk memprediksi hasil, melakukan percobaan, mengamati fenomena, dan menyimpulkan temuan mereka sendiri.

Keseluruhan strategi dan model pembelajaran tersebut dirancang agar setiap proses belajar di KB Mandiri berlangsung berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, sekaligus mampu menumbuhkan potensi anak secara holistik.

Model Pembelajaran

KB Mandiri menerapkan lima model pembelajaran utama yang dirancang sesuai dengan karakteristik anak usia dini dan mendukung pelaksanaan Pembelajaran Mendalam.

Model pertama adalah STEAM (Science, Technology, Engineering, Arts, Mathematics), yang diterapkan dalam bentuk sederhana melalui kegiatan eksplorasi sains alam, pengenalan teknologi yang aman, aktivitas *engineering* dengan menggunakan balok, seni sebagai sarana ekspresi diri, serta pengenalan konsep matematika dasar seperti pola dan bilangan. Integrasi STEAM dilakukan melalui proyek terpadu, misalnya kegiatan “Membangun Jembatan dari Balok” di mana anak belajar membangun struktur (*engineering*), menghiasnya dengan warna-warni (*arts*), menghitung jumlah balok yang digunakan (*mathematics*), mengamati kekuatan jembatan (*science*), dan mendokumentasikan prosesnya menggunakan foto (*technology*).

Model kedua adalah Pembelajaran Kolaboratif, yang menekankan pentingnya kerja sama dalam kelompok kecil beranggotakan 3–4 anak. Setiap anak memiliki peran yang fleksibel, seperti pengamat, perancang, pelaksana, dan pencerita. Melalui model ini, anak-anak belajar untuk berbagi ide, mendengarkan pendapat teman, mencapai kesepakatan bersama, serta menghargai kontribusi setiap anggota kelompok.

Model ketiga adalah Project-Based Learning (PjBL), yang diwujudkan dalam proyek sederhana dan relevan dengan kehidupan anak. Salah satu contohnya adalah proyek "Membuat Taman Mini," di mana anak-anak terlibat dalam proses perencanaan, penanaman, perawatan tanaman, dan presentasi hasil kepada teman serta orang tua. Setiap proyek dirancang untuk mengembangkan berbagai dimensi profil lulusan dan disesuaikan dengan rentang konsentrasi serta kemampuan anak.

Model keempat adalah Problem-Based Learning (PBL), yang diadaptasi dari permasalahan nyata di sekitar anak. Misalnya, anak diajak meneliti pertanyaan "Mengapa tanaman di kelas layu?" Aktivitas ini mendorong anak untuk mengamati, bertanya, mencari informasi, mencoba solusi, dan menilai hasilnya. Masalah yang diberikan bersifat konkret, mudah diamati, dan memungkinkan anak menemukan solusi melalui tindakan langsung.

Model kelima adalah Pembelajaran Inkuiri, yang bertujuan menumbuhkan rasa ingin tahu dan kemampuan berpikir kritis. Guru berperan sebagai fasilitator yang membantu anak untuk bertanya, mengamati, membuat prediksi, melakukan percobaan, dan menarik kesimpulan. Misalnya, dalam kegiatan eksplorasi "Benda yang Tenggelam dan Mengapung," anak-anak diminta untuk memprediksi hasil, melakukan uji coba, mengamati fenomena, dan menyimpulkan hasil pengamatan mereka sendiri.

Prosedur Pelaksanaan Pembelajaran di KB Mandiri

Pelaksanaan pembelajaran mengikuti tahapan sistematis untuk menjamin implementasi Pembelajaran Mendalam berjalan optimal.

1. Tahap Persiapan

Guru menata lingkungan belajar, menyiapkan media dan alat peraga yang sesuai, serta melakukan *briefing* dengan tim pendidik guna memastikan koordinasi kegiatan berjalan lancar.

2. Tahap Pembukaan (Baris Pagi)

Dilaksanakan selama ± 20 menit melalui kegiatan salam dan doa bersama, berbagi pengalaman anak, pengenalan tema harian, serta

penjelasan aktivitas. Guru menggunakan lagu, gerak, atau permainan sederhana untuk menciptakan suasana ceria dan memotivasi anak siap belajar.

3. Tahap Kegiatan Inti

Tahapan ini merupakan pelaksanaan dari pengalaman belajar yang mencakup proses *memahami*, *mengaplikasi*, dan *merefleksi*.

- **Fase Memahami:** Anak diajak mengamati, bertanya, dan mengenali konsep baru melalui eksplorasi dan pengalaman langsung.
- **Fase Mengaplikasi:** Anak menerapkan pemahamannya melalui kegiatan seperti bermain peran, membuat karya, atau melakukan percobaan sederhana.
- **Fase Merefleksi:** Anak diminta untuk menceritakan kembali kegiatan yang dilakukan, mengungkapkan perasaan, dan berbagi hasil karya mereka.

4. Tahap Istirahat dan Makan

Selain sebagai waktu beristirahat, tahap ini menjadi momen pembelajaran sosial di mana anak belajar tentang kebersihan, kemandirian, sopan santun, dan berbagi dengan teman.

5. Tahap Aktivitas Lanjutan

Anak melakukan kegiatan *outdoor* seperti permainan fisik, eksplorasi alam, atau aktivitas motorik kasar yang membantu mengembangkan koordinasi tubuh serta keterampilan sosial.

6. Tahap Penutup

Diakhiri dengan kegiatan refleksi sederhana bersama, evaluasi pengalaman hari itu, doa penutup, dan persiapan pulang. Guru memberikan apresiasi terhadap partisipasi anak serta motivasi positif untuk kegiatan pada hari berikutnya.

Keseluruhan prosedur ini dirancang untuk menciptakan pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, sekaligus membentuk

pengalaman belajar yang utuh dan menyenangkan bagi setiap anak di KB Mandiri.

F. Asesmen Pembelajaran

Asesmen di KB Mandiri disusun berdasarkan tiga prinsip utama, yaitu *assessment for learning*, *assessment as learning*, dan *assessment of learning*, yang seluruhnya disesuaikan dengan karakteristik anak usia dini. Asesmen tidak dipandang semata-mata sebagai alat untuk mengukur hasil belajar, melainkan sebagai sarana untuk memahami perkembangan anak secara menyeluruh serta memberikan umpan balik yang konstruktif bagi guru, anak, dan orang tua.

Asesmen awal dilaksanakan sebelum proses pembelajaran dimulai untuk mengidentifikasi kesiapan anak. Pada tahap ini, guru menggali informasi mengenai pengetahuan awal, minat, latar belakang keluarga, gaya belajar, serta kebutuhan khusus setiap anak. Data tersebut menjadi dasar dalam merancang pembelajaran yang relevan dan responsif terhadap karakteristik individu anak, sekaligus membantu guru menyiapkan dukungan yang diperlukan selama proses belajar.

Asesmen proses dilakukan secara berkesinambungan selama kegiatan pembelajaran berlangsung. Guru menggunakan berbagai metode, seperti observasi alami, pencatatan anekdot, dokumentasi foto dan video, daftar cek perkembangan, serta portofolio karya anak. Melalui asesmen ini, guru memperoleh gambaran langsung mengenai perkembangan anak dari waktu ke waktu dan dapat melakukan penyesuaian strategi pembelajaran secara tepat sesuai kebutuhan masing-masing anak.

Asesmen akhir berfungsi untuk mengevaluasi pencapaian tujuan pembelajaran dan perkembangan dimensi profil lulusan. Penilaian ini bersifat komprehensif dan holistik, mencakup berbagai aspek perkembangan anak, mulai dari kognitif, sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, hingga nilai-nilai moral. Hasil asesmen kemudian disampaikan kepada orang tua melalui portofolio, laporan naratif, dan sesi diskusi individual guna memberikan pemahaman menyeluruh tentang kemajuan anak.

Instrumen asesmen yang digunakan berlandaskan pada prinsip penilaian autentik (authentic assessment), di mana rubrik disusun dengan indikator yang menghargai keberagaman cara anak menunjukkan kompetensinya. Setiap anak memiliki peluang untuk menampilkan kemampuan melalui berbagai bentuk aktivitas. Dokumentasi pembelajaran menjadi komponen penting dalam proses asesmen, berfungsi sebagai rekam jejak perkembangan anak sekaligus bukti nyata perjalanan belajar yang dapat dibagikan kepada orang tua sebagai bentuk transparansi dan refleksi bersama.

BAB VI PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN PROFESIONAL

A. Pendampingan

Pendampingan implementasi Pembelajaran Mendalam (PM) di KB Mandiri dilaksanakan secara terencana, sistematis, dan berkelanjutan agar proses transformasi pembelajaran dapat berlangsung secara optimal. Strategi pendampingan ini berangkat dari kesadaran bahwa penerapan PM menuntut perubahan paradigma dari pembelajaran yang bersifat konvensional menuju pembelajaran yang berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan bagi anak usia dini.

Pendampingan dilakukan melalui pendekatan holistik yang melibatkan seluruh unsur dalam ekosistem pendidikan sekolah. Pengelola sekolah berperan sebagai *learning leader* yang bertugas memfasilitasi, mengarahkan, dan mendampingi guru dalam mengimplementasikan prinsip-prinsip PM di setiap kegiatan pembelajaran. Guru senior yang telah memiliki pemahaman mendalam tentang konsep dan praktik PM berperan sebagai mentor bagi rekan sejawat, memberikan bimbingan dan refleksi bersama dalam pelaksanaan di kelas. Selain itu, orang tua juga dilibatkan secara aktif untuk mendukung keberlanjutan penerapan nilai-nilai PM di lingkungan rumah.

Program pendampingan di KB Mandiri dirancang melalui tiga pendekatan utama yang saling melengkapi, sehingga dapat memastikan implementasi Pembelajaran Mendalam terlaksana secara konsisten, efektif, dan berkelanjutan di seluruh aspek kegiatan belajar.

Program	Bentuk Kegiatan	Fokus Pendampingan	Frekuensi	Pelaksana	Target Output
Coaching	<ul style="list-style-type: none"> • Pendampingan pembelajaran individual • Observasi kelas • Diskusi reflektif 	Pengembangan kemampuan guru dalam menerapkan PM di kelas secara praktis	Setiap bulan (minimal 2 sesi)	Pengelola atau Guru Senior	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kualitas pembelajaran • Implementasi 3 prinsip PM • Penguasaan 3 pengalaman belajar

	<ul style="list-style-type: none"> • Feedback konstruktif 				
Mentoring	<ul style="list-style-type: none"> • Supervisi klinis Pengelola • Supervisi klinis Pengawas • Sharing pengalaman • Pemecahan masalah bersama 	Pengembangan profesional guru melalui bimbingan dan dukungan berkelanjutan	<ul style="list-style-type: none"> • KS: Setiap bulan • Pengawas/ Penilik: Setiap 2 bulan 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengelola • Pengawas/ Penilik PAUD 	<ul style="list-style-type: none"> • Peningkatan kompetensi guru • Penyelesaian kendala implementasi • Pengembangan best practices
Pelatihan	<ul style="list-style-type: none"> • Pengembangan CP menjadi ATP • Penyusunan Modul Ajar PM • Pengembangan Modul Projek • Teknik Asesmen Holistik • Workshop Internal 	Penguatan pengetahuan dan keterampilan teknis terkait implementasi PM	<ul style="list-style-type: none"> • Juni: ATP • Juli: Modul Ajar • Agustus: Modul Projek • Oktober: Asesmen 	<ul style="list-style-type: none"> • Narasumber Internal • Narasumber Eksternal • Tim Ahli PM 	<ul style="list-style-type: none"> • Dokumen ATP berkualitas • Modul pembelajaran PM • Instrumen asesmen holistik • Sertifikat kompetensi

Keterangan Program:

Program Coaching difokuskan pada pendampingan langsung di kelas dengan pendekatan personal, sehingga guru memperoleh bimbingan nyata dalam menerapkan Pembelajaran Mendalam (PM). Setiap sesi coaching diawali dengan observasi proses pembelajaran, kemudian dilanjutkan dengan diskusi reflektif mengenai penerapan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan, serta ditutup dengan umpan balik konstruktif dan penyusunan rencana tindak lanjut untuk pengembangan profesional guru.

Program Mentoring memberikan dukungan berkelanjutan melalui hubungan kemitraan antara mentor dan mentee. Dalam prosesnya, dilakukan supervisi klinis dengan pendekatan kolaboratif, di mana pengelola dan pengawas tidak hanya berperan dalam menilai, tetapi juga mendampingi dan membantu guru dalam mengatasi tantangan implementasi PM di lapangan. Kegiatan berbagi pengalaman dan praktik baik (best practices) menjadi sarana utama dalam memperkuat pemahaman dan keterampilan guru.

Sementara itu, Program Pelatihan dirancang untuk meningkatkan pengetahuan konseptual dan keterampilan teknis yang dibutuhkan dalam pelaksanaan PM. Kegiatan pelatihan dilaksanakan secara bertahap dan berkesinambungan, dimulai dari pengembangan dokumen perencanaan hingga penerapan asesmen autentik sesuai dengan prinsip Pembelajaran Mendalam. Keterlibatan narasumber internal dan eksternal memastikan bahwa setiap sesi pelatihan relevan, aplikatif, dan selaras dengan kebutuhan nyata di lapangan.

B. Evaluasi

Evaluasi Pembelajaran Mendalam (PM) di KB Mandiri dilaksanakan secara komprehensif dan berkelanjutan, dengan fokus utama pada transformasi proses pembelajaran serta dampaknya terhadap perkembangan anak. Sistem evaluasi ini dirancang tidak hanya untuk menilai pencapaian aspek akademik, tetapi juga untuk memantau perkembangan delapan dimensi profil lulusan secara menyeluruh dan terpadu.

Evaluasi implementasi PM mencakup beberapa aspek penting yang saling berkaitan. Pertama, evaluasi terhadap pencapaian Capaian Pembelajaran (CP) fase fondasi yang telah diadaptasi sesuai prinsip PM. Penilaian ini tidak terbatas pada kemampuan kognitif, tetapi juga mencakup perkembangan sosial-emosional, fisik-motorik, bahasa, seni, serta nilai-nilai agama dan moral anak.

Kedua, evaluasi terhadap pelaksanaan proyek penguatan profil lulusan yang menjadi elemen khas dari implementasi PM. Penilaian meliputi kualitas perencanaan proyek, penerapan tiga pengalaman belajar (memahami–mengaplikasi–merefleksi), serta dampak nyata proyek terhadap perkembangan dimensi profil lulusan anak.

Ketiga, evaluasi terhadap pencapaian delapan dimensi profil lulusan dilakukan melalui observasi, dokumentasi, dan asesmen autentik. Setiap dimensi dinilai menggunakan indikator yang disesuaikan dengan tahap perkembangan anak usia dini, dan dilakukan secara berkelanjutan untuk memantau kemajuan individu secara konsisten.

Keempat, evaluasi terhadap kualitas pembelajaran difokuskan pada penerapan prinsip berkesadaran, bermakna, dan menggembirakan dalam praktik sehari-hari. Evaluasi dilakukan melalui observasi langsung di kelas, umpan balik dari anak dan orang tua, serta refleksi diri guru (self-assessment) guna memastikan bahwa implementasi PM berjalan sesuai nilai dan tujuan yang diharapkan.

C. Pengembangan Profesional

Pengembangan profesional di KB Mandiri dirancang sebagai proses berkelanjutan yang mendukung implementasi PM secara optimal. Program pengembangan ditekankan pada prinsip reflektif dan pengembangan diri yang memungkinkan guru untuk terus belajar dan berkembang dalam menerapkan PM.

Program Peningkatan Kompetensi Guru

Fokus Pengembangan	Kegiatan	Waktu	Pelaksana
Pemahaman PM untuk PAUD	Workshop PM dasar, Praktik di kelas	Awal tahun ajaran	Pengelola + Narasumber
Teknik Bermain Sambil Belajar	Pelatihan praktis, Sharing antar guru	Setiap semester	Tim Internal Guru
Cara Mengamati Anak	Latihan observasi, Diskusi kasus	Bulanan	Pengelola
Komunikasi dengan Orang Tua	Role play, Tips praktis	Sesuai kebutuhan	Pengelola

Kegiatan Pengembangan Sederhana

Kegiatan	Tujuan	Frekuensi	Keterangan
Sharing Antar Guru	Berbagi pengalaman mengajar	Setiap minggu	Informal, santai
Kunjungan Kelas	Saling belajar teknik mengajar	Setiap 2 bulan	Bergantian antar guru
Diskusi Kasus Anak	Membahas perkembangan anak	Sesuai kebutuhan	Tim guru + Pengelola
Pelatihan Singkat	Update pengetahuan PAUD	Semester	Dinas/Narasumber Eksternal

Kerjasama Sederhana

Dengan Orang Tua:

- Pertemuan rutin membahas perkembangan anak
- Workshop parenting sederhana
- Keterlibatan dalam kegiatan sekolah

Dengan Masyarakat:

- Mengundang profesi tertentu sebagai narasumber (dokter, polisi, petani)
- Kunjungan ke tempat-tempat edukatif di sekitar
- Pemanfaatan sumber belajar lokal

Dengan Sesama TK:

- Sharing pengalaman dengan lembaga PAUD lain
- Kunjungan belajar antar sekolah
- Mengikuti forum guru PAUD kecamatan

Program pengembangan ini dirancang sederhana dan realistis sesuai dengan kapasitas sekolah yang umumnya memiliki guru terbatas dan anggaran yang tidak besar. Fokus utama adalah pada peningkatan kualitas pembelajaran sehari-hari dan penciptaan suasana belajar yang menyenangkan untuk anak-anak.

BAB VII

PENUTUP

Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB Mandiri Tahun Pelajaran 2025/2026 disusun sebagai panduan operasional dalam penyelenggaraan pendidikan anak usia dini yang berkualitas melalui pendekatan Pembelajaran Mendalam. Dokumen ini menjadi acuan utama bagi seluruh komponen sekolah dalam mewujudkan layanan PAUD yang holistik dan integratif, sesuai dengan karakteristik dan kebutuhan anak.

Keberhasilan penerapan KSP ini sangat bergantung pada dukungan dan kolaborasi aktif antara pengelola, pendidik, komite sekolah, serta seluruh pemangku kepentingan (stakeholder) yang terlibat. Sinergi dan komitmen bersama dari seluruh pihak merupakan faktor penting untuk mencapai visi, misi, dan tujuan pendidikan yang telah dirumuskan.

Kurikulum ini bersifat adaptif dan dinamis, terbuka terhadap perbaikan dan pengembangan berkelanjutan sesuai dengan perubahan kebutuhan serta perkembangan dunia pendidikan. Evaluasi dan masukan konstruktif dari berbagai pihak sangat diharapkan untuk terus meningkatkan mutu layanan pendidikan di masa mendatang.

Ucapan terima kasih dan apresiasi disampaikan kepada Tim Pengembang Kurikulum, Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Jember, Pengawas PAUD, serta seluruh pendidik dan tenaga kependidikan yang telah berkontribusi dalam proses penyusunan dokumen ini. Diharapkan, implementasi KSP KB Mandiri dapat memberikan dampak positif bagi perkembangan optimal anak didik serta menjadi kontribusi nyata bagi kemajuan pendidikan anak usia dini di Indonesia.

DAFTAR PUSTAKA

- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Pembelajaran dan Asesment: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila: Jakarta
- Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan Riset, dan Teknologi. 2022. Panduan Kurikulum Satuan Pendidikan: Jakarta
- Keputusan Menteri Nomor 56 Tahun 2020 tentang Panduan Kurikulum Keputusan Menteri Nomor 719 Tahun 2020 Pedoman Kurikulum Kondisi Khusus
- Keputusan PENGELOLA Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Nomor 9 Tahun 2022 tetang Dimensi PPP
- Keputusan Keputusan PENGELOLA Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan nomor 33 Tahun 2022 tentang Capaian Pembelajaran Dikdas (perubahan atas Kep KBSKAP Nomor 8 Tahun 2022)
- Umami, Nurhikmah 2022 KB Mandiri Kurikulum dan Pembelajaran Pendidikan Anak Usia Dini <https://www.paud.id>
- Peraturan Pemerintah No 19 tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2016 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 5 tahun 2022 tentang Standar Kompetensi Lulusan
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 7 tahun 2022 tentang Standar Isi
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 16 tahun 2022 tentang Standar proses
- Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 21 tahun 2022 tentang Standar Penilaian
- Surat Edaran Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 14 Tahun 2019 tentang Penyederhanaan Komponen RPP
- Undang-undang No 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional

LAMPIRAN

RENCANA PEMBELAJARAN MENDALAM KURIKULUM MERDEKA KB MANDIRI

Asal Sekolah	KB MANDIRI	Semester	1 (Ganjil)
Fase	Fondasi	Minggu Ke-	3
Jenjang/Kelas	A (4-5 Tahun)	Bulan	September 2025
Model Pembelajaran	Inkuiri	Alokasi Waktu	5x3 JP
Topik / Sub Topik	Keluargaku		

A. IDENTIFIKASI

Dimensi Profil Lulusan	<input checked="" type="checkbox"/> DPL1 Keimanan dan Ketakwaan terhadap Tuhan YME	<input checked="" type="checkbox"/> DPL3 Penalaran Kritis	<input type="checkbox"/> DPL5 Kolaborasi	<input type="checkbox"/> DPL7 Kesehatan
	<input type="checkbox"/> DPL2 Kewargaan	<input checked="" type="checkbox"/> DPL4 Kreativitas	<input checked="" type="checkbox"/> DPL6 Kemandirian	<input checked="" type="checkbox"/> DPL8 Komunikasi

Asesmen pada Awal Pembelajaran:

- Wawancara sederhana: "Siapa saja anggota keluarga?", "Siapa namanya?", untuk mengetahui pengetahuan awal tentang keluarga.

B. DESAIN PEMBELAJARAN

Tujuan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Murid mampu mengenali identitas anggota keluarga dan mengekspresikannya melalui berbagai media kreatif dengan percaya diri - Murid mampu merefleksikan pengalaman belajar dan mengungkapkan perasaan dengan hasil karya - Murid mampu mengenali sikap santun kepada orang tua - Murid mampu mengerjakan tugas hingga selesai tanpa bantuan - Murid mampu mengkoordinasikan mata dan tangan untuk kegiatan motorik halus
Praktik Pedagogis	Pembelajaran berbasis bermain, pembelajaran eksploratif dengan pendekatan inkuiri
Kemitraan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Lingkungan Sekolah: Guru kelas, kepala sekolah, guru pendamping - Masyarakat: Orang tua sebagai narasumber tentang keluarga, kakek nenek yang bisa bercerita - Lingkungan Luar Sekolah: Komunitas sekitar sekolah untuk sharing pengalaman
Lingkungan Pembelajaran	<ul style="list-style-type: none"> - Ruang Fisik: Area bermain yang fleksibel, area seni dan kreativitas, area bercerita dan sharing circle, papan hasil karya untuk memamerkan karya murid - Ruang Virtual: Video cerita sesuai topik, musik dan lagu digital, dokumentasi pembelajaran

	- Budaya Belajar: Menciptakan atmosfer saling menghargai, keamanan emosional, kebebasan berekspresi, dan eksplorasi tanpa takut salah
Pemanfaatan Digital	- Perencanaan: Persiapan video sesuai tema, aplikasi dokumentasi pembelajaran, aplikasi permainan "Marbel PAUD" di IFP - Pelaksanaan: - Video pembelajaran "ayah", musik latar untuk aktivitas, dokumentasi foto dan video proses belajar murid Link video pembelajaran "ayah" https://www.youtube.com/watch?v=26Ww_8XbFvo - Bercerita dengan tema "kakek" sesuai buku cerita "Kakekku petani hebat" - Video pembelajaran "Nenek", musik latar untuk aktivitas, dokumentasi foto dan video proses belajar murid Link video pembelajaran "nenek": https://www.youtube.com/watch?v=4HKO8kN0bXg - Asesmen: Portofolio digital hasil karya murid

C. PENGALAMAN BELAJAR

RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN / LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

AWAL (MEMAHAMI)

Pembuka dari proses pembelajaran yang bertujuan untuk mempersiapkan murid sebelum memasuki inti pembelajaran. Kegiatan dalam tahap ini meliputi orientasi yang bermakna, aperepsi yang kontekstual, dan motivasi yang menggembirakan:

1. Salam, doa sebelum belajar, surat pendek, doa harian, dan lagu syahadat.
2. Lagu absen murid yang menyebutkan nama setiap murid dengan menggembirakan.
3. Pertanyaan pemantik tentang anggota keluarga.
4. Video cerita bertema keluarga yang ditampilkan di IFP dengan pertanyaan reflektif
5. Menghubungkan cerita dengan pengalaman nyata murid: "Apa yang ada di dalam video", "Siapa saja anggota keluarga?", "Siapa yang suka membantu keluarga di rumah?"
6. Membangun ekspektasi positif: "Hari ini kita akan belajar berperilaku baik kepada orang tua!"

INTI (MENGAPLIKASI)

Pada tahap ini, murid aktif terlibat dalam pengalaman belajar memahami, mengaplikasi, dan merefeksi. Guru menerapkan prinsip pembelajaran berkesadaran, bermakna, menggembirakan untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Waktu	Uraian Kegiatan
Hari ke-1	Kegiatan 1 : Membuat Hasil Karya menempel kata ayah (berkesadaran, bermakna, kreativitas). Alat dan bahan: Kertas origami yang sudah di potong -potong, lem, kertas lembar kerja . Cara Membuat:

	<ul style="list-style-type: none"> - Siapkan kertas lembar kerja yang berisi huruf (a,y,a,h) kemudian mintalah murid murid untuk memilih huruf sesuai huruf (a,y,a,h) - Jika sudah jadi, bimbing murid untuk bercerita tentang hasil karya yang sudah dibuat. <p>Kegiatan 2 : Mewarnai anggota keluarga (menggembirakan, kemandirian). Alat dan bahan: kertas lembar kerja gambar anggota keluarga,pensil warna Cara bermain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapkan kertas gambar keluargaku (ada gambar kakek, nenek, ayah, ibu), lalu bermain tebak gambar dengan lagu 'siapakah aku?' - Yang mampu menjawab gambar dengan tepat, menyebutkan kebiasaan anggota keluarga di rumah sesuai gambar lalu dipersilakan memulai menggunting dan menempel gambar yang sesuai. - Beri reward berupa gambar bintang bagi yang menyelesaikan tanpa bantuan, untuk menyemangati murid. <p>Kegiatan 3 : bermain tebak huruf dan menulis huruf 'k' (bermakna, komunikasi). Alat dan bahan: kartu huruf (berisi huruf (k), buku tulis, pensil Cara bermain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Murid murid disediakan kartu huruf (k), kemudian mereka memilih huruf dengan menutup mata. - Kemudian murid murid membuka mata dan menebak kartu huruf yang terpilih. - Kartu huruf yang terpilih kemudian di tulis di buku dengan pensil yang tersedia.
Hari ke-2	<p>Kegiatan 1: Kolase gambar mama dari majalah bekas (<i>menggembirakan, kreativitas</i>) Alat dan bahan: Gambar mama (lembar kerja), Majalah bekas, Lem kertas Cara membuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menunjukkan contoh kolase gambar mama. - Murid merobek majalah bekas menjadi potongan kecil. - Murid mengoleskan lem pada gambar mama. - Murid menempel potongan majalah sesuai kreativitasnya. - Murid menyebutkan bagian tubuh mama pada hasil karyanya. <p>Kegiatan 2: Bermain peran mama memasak/merawat (<i>komunikasi, menggembirakan</i>) Alat dan bahan: Alat bermain peran (alat masak mainan, boneka, tas kecil, kain) Cara bermain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan peran mama dalam keluarga. - Murid memilih peran (mama memasak, mama menyuapi, mama merawat). - Murid bermain peran secara bergantian. - Guru mengajak murid berdialog sederhana saat bermain. - Murid menceritakan apa yang sedang dilakukan sebagai mama. <p>Kegiatan 3: Menjiplak huruf <i>m</i> dan menyebutkan kebiasaan mama (<i>literasi awal, komunikasi</i>) Alat dan bahan: Lembar kerja huruf <i>m</i>, Pensil, Kartu huruf Cara bermain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru mengenalkan huruf <i>m</i> dari kata <i>mama</i>. - Murid menjiplak huruf <i>m</i> pada lembar kerja. - Murid menyebutkan satu kebiasaan baik mama di rumah.

	<p>- Guru memberi penguatan dan pujian.</p>
Hari ke-3	<p>Kegiatan 1: Mendengarkan cerita "Kakekku Petani Hebat" (<i>berkesadaran, penalaran kritis</i>) Alat dan bahan: Buku cerita "Kakekku Petani Hebat", Gambar kakek Cara bermain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Murid duduk melingkar dengan tertib. - Guru membacakan cerita dengan intonasi menarik. - Guru mengajukan pertanyaan sederhana tentang cerita. - Murid menjawab dan menceritakan pengalaman dengan kakek. <p>Kegiatan 2: Melipat baju kakek dengan kertas warna (<i>motorik halus, kreativitas</i>) Alat dan bahan: kertas lipat warna, spidol warna warni Cara membuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru memperagakan cara melipat. - Murid mencoba melipat sesuai cara melipat. - Murid mengamati hasil melipat dan memainkannya bersama teman. <p>Kegiatan 3: Menyusun urutan aktivitas kakek (pagi–siang–sore) (<i>penalaran kritis</i>) Alat dan bahan: kertas dan Kartu gambar aktivitas kakek (pagi, siang, sore) Cara bermain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Guru menjelaskan konsep waktu sederhana. - Murid mengurutkan kartu aktivitas kakek. - Murid menyebutkan kegiatan kakek sesuai urutan. - Guru memberi penguatan konsep waktu.
Hari ke-4	<p>Kegiatan 1 : Membuat Hasil Karya mengecap gambar nenek (berkesadaran, bermakna, kreativitas). Alat dan bahan: Kertas gambar nenek, pelepah pisang yang sudah dipotong-potong, pewarna (berbagai warna: kuning; merah; hijau), kapas, mangkok, tisu. Cara Membuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapkan kertas gambar nenek, kemudian mintalah murid-murid untuk mengecap gambar nenek menggunakan pelepah pisang dan pewarna yang sudah disediakan. Proses mengecap dilakukan bagian baju nenek. - Jika sudah jadi, bimbing murid-murid untuk bercerita tentang hasil karya yang sudah dibuat. <p>Kegiatan 2 : Menggunting dan menempel gambar nenek (menggembirakan, kemandirian). Alat dan bahan: kertas gambar keluargaku, gunting, lem Cara bermain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Siapkan kertas gambar keluargaku (ada gambar kakek, nenek, ayah, ibu), lalu bermain tebak gambar dengan lagu 'siapakah aku?' - Yang mampu menjawab gambar dengan tepat, menyebutkan kebiasaan anggota keluarga di rumah sesuai gambar lalu dipersilakan memulai menggunting dan menempel gambar yang sesuai. - Beri reward berupa gambar bintang bagi yang menyelesaikan tanpa bantuan, untuk menyemangati murid. <p>Kegiatan 3 : bermain tebak huruf dan menulis huruf 'n' (bermakna, komunikasi). Alat dan bahan: kartu huruf (berisi huruf: n,e dan k), buku tulis, pensil Cara bermain:</p>

	<ul style="list-style-type: none"> - Murid-murid disediakan kartu huruf (n,e dan k), kemudian mereka memilih huruf dengan menutup mata. - Kemudian murid-murid membuka mata dan menebak kartu huruf yang terpilih. - Kartu huruf yang terpilih kemudian di tulis di buku dengan pensil yang tersedia.
Hari ke-5	<p>Kegiatan 1: Pembiasaan Sholat dhuha (keimanan, kolaborasi) Alat dan Bahan: Mukena, sarung Cara :</p> <ul style="list-style-type: none"> - Murid melakukan praktek sholat dhuha dipandu guru sesuai SOP sholat Dhuha - Pembiasaan doa harian: Doa untuk kedua orang tua - Guru menanamkan nilai berbakti pada keluarga. <p>Kegiatan 2: Pengenalan huruf hijaiyah melalui lagu dan kartu (<i>keimanan, komunikasi</i>) Alat dan bahan: Kartu huruf hijaiyah, Lagu huruf hijaiyah Cara bermain:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Murid menyanyikan lagu huruf hijaiyah. - Guru menunjukkan kartu huruf. - Murid menirukan bunyi huruf. <p>Kegiatan 2: Menebalkan huruf hijaiyah sederhana (<i>motorik halus, kemandirian</i>) Alat dan bahan: Lembar kerja huruf hijaiyah, Pensil Cara membuat:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Murid menebalkan huruf hijaiyah. - Guru mendampingi sesuai kebutuhan murid. - Murid menunjukkan hasil kerjanya dengan bahagia.

PENUTUP (MEREKLEKSI)

Tahap akhir dalam proses pembelajaran yang bertujuan memberikan umpan balik yang konstruktif kepada murid atas pengalaman belajar yang telah dilakukan, menyimpulkan pembelajaran, dan murid terlibat dalam perencanaan pembelajaran selanjutnya:

1. Lingkaran refleksi: setiap murid berbagi satu hal yang dipelajari hari ini diawali dengan pertanyaan reflektif guru.
2. Murid menyampaikan kegiatan yang paling disukai hari ini, apa saja yang dilakukan saat membuat karya dan bagaimana perasaan mereka berkegiatan hari ini.
3. Pratinjau pembelajaran besok dengan menciptakan antusiasme
4. Doa penutup (doa sesudah belajar) dengan rasa syukur atas pembelajaran hari ini
5. Apresiasi berupa pujian dan reward untuk setiap pencapaian murid

D. ASESMEN PEMBELAJARAN

1. Asesmen Formatif
 - a. Asesmen Awal (pertanyaan sederhana tentang tema)
 - b. Asesmen pada Proses Pembelajaran:
 - Catatan anekdot: Dokumentasi perkembangan harian murid dalam berinteraksi dan mengekspresikan diri
 - Foto dokumentasi: Proses pembuatan karya, ekspresi wajah, dan interaksi antar murid

2. Asesmen Sumatif

a. Asesmen pada Akhir Pembelajaran:

- Portofolio karya: Kumpulan hasil karya murid beserta refleksi singkat
- Presentasi sederhana: Kemampuan murid bercerita tentang hasil karya di depan teman-teman
- Dokumentasi video: Rekaman singkat murid saat pembelajaran

Pengelola KB Mandiri,

Guru Kelas Kelompok A,

Siti Musrifah Djunaidi, M.Pd.

Yulia Maisyaroh

**ASESMEN KB MANDIRI
CATATAN ANEKDOT
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas : A

Semester / Minggu : 1/1

Guru Kelas : Yulia Maisyaroh

Tanggal	Nama Anak	Kejadian Teramati	Analisis Capaian

**ASESMEN KB MANDIRI
CEKLIS IKTP
(INDIKATOR KETERCAPAIAN TUJUAN PEMBELAJARAN)
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas : A

Semester / Minggu : 1/1

Guru Kelas : Yulia Maisyaroh

No	IKTP	Nama Anak		Keterangan / Kejadian Teramati
		Sudah Muncul	Belum Muncul	
1	Menyebutkan nama lengkap dengan jelas			
2	Menyebutkan nama orang tua (ayah dan ibu)			
3	Menyebutkan alamat rumahnya			
4	Berani berkenalan dengan teman baru			
5	Dapat berinteraksi dengan guru di sekolah			
6	Melompat sambil menyebutkan namanya			
7	Menulis/mencoba menulis namanya sendiri			
8	Mau berbagi mainan dengan teman sebaya			
9	Menanggapi perasaan teman dengan tepat			
10	Menggambar peta sederhana rumah mereka			

**ASESMEN KB MANDIRI
DOKUMENTASI HASIL KARYA
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas : A

Semester / Minggu : 1/1

Guru Kelas : Yulia Maisyaroh

Tanggal	Nama Anak	Foto Karya Anak	Deskripsi Foto dan Analisis Capaian Perkembangan

**ASESMEN KB MANDIRI
FOTO BERSERI
TAHUN AJARAN 2025/2026**

Jenjang / Kelas : A

Semester / Minggu : 1/1

Guru Kelas : Yulia Maisyarah

Tanggal	Nama Anak, dan Dokumentasi Foto (Minimal 3)	Deskripsi Foto dan Analisis CP

Catatan: Foto berseri fokus pada proses perkembangan pada satu keterampilan/kegiatan yang sama dari waktu ke waktu; Menunjukkan progres bertahap dalam penguasaan suatu keterampilan;



YAYASAN PENDIDIKAN DAN SOSIAL (YPS) MANDIRI

*Jl. Argopuro Dusun Kopang RT 003 RW 007 Desa Kamal Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember
Nomor Tlp/HP 087757511212*

SURAT KEPUTUSAN PENGELOLA KB MANDIRI NOMOR 042/YPS-M/VII/2025

TENTANG TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026

Pengelola KB MANDIRI Kecamatan Arjasa Kabupaten Jember Provinsi Jawa Timur

- Menimbang : c. Dalam rangka memperlancar proses pelaksanaan Kurikulum Satuan Pendidikan sebagai bentuk Implementasi Kurikulum Merdeka dalam rangka pemulihan pembelajaran di KB MANDIRI, perlu dibentuk Tim Pengembang Kurikulum.
- d. Untuk menjamin terpeliharanya tata tertib serta kelancaran tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan perlu diatur dalam Surat Keputusan Pengelola.
- Mengingat : 3. UU Nomor 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan Nasional.
4. UU Nomor 32 tahun 2004 tentang Pemerintah Daerah.
5. UU Nomor 14 tahun 2005 tentang Guru dan Dosen sebagai tenaga Profesional.
6. Peraturan Pemerintah Nomor 74 tahun 2008 tentang Guru.
7. Peraturan Pemerintah Nomor 4 tahun 2022 tentang Standar Nasional Pendidikan.
8. Permendikbud Nomor 15 Tahun 2018 Tentang Pemenuhan Beban Kerja Guru, Kepala, dan Pengawas Sekolah.
9. Permendikbudristek Nomor 5 Tahun 2022 Tentang Standar Kompetensi Lulusan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.

10. Permendikbudristek Nomor 7 Tahun 2022 Tentang Standar Isi pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Pendidikan Menengah.
11. Permendikbudristek Nomor 16 Tahun 2022 Tentang Standar Proses pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
12. Permendikbudristek Nomor 21 Tahun 2022 Tentang Standar Penilaian Pendidikan pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah.
13. Kepmendikbudristek Nomor 262/M/2022 Tentang Pedoman Penerapan Kurikulum dalam Rangka Pemulihan Pembelajaran.
14. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No.009/H/KR/2022 tentang Dimensi, Elemen, dan Subelemen Profil Pelajar Pancasila pada Kurikulum Merdeka;
15. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 031/H/KR/2025 tentang Kompetensi dan Tema Proyek Penguatan Profil Pelajar Pancasila;
16. Peraturan Kepala Badan Standar, Kurikulum, dan Asesmen Pendidikan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, Dan Teknologi No. 032/H/KR/2025 tentang Capaian Pembelajaran Pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah Pada Kurikulum Merdeka;
17. Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2025 tentang Kurikulum pada Pendidikan Anak Usia Dini, Jenjang Pendidikan Dasar, dan Jenjang Pendidikan Menengah;

Memperhatikan : a. Surat Perintah Pengelola tentang Penetapan Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026

MEMUTUSKAN

- Menetapkan : KEPUTUSAN PENGELOLA KB MANDIRI TENTANG PEMBENTUKAN TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN TAHUN PELAJARAN 2025/2026.
- Pertama : Menetapkan Susunan dan Tugas Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 sebagaimana pada Lampiran I Surat Keputusan ini.
- Kedua : Menugaskan Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 untuk menyusun Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) KB MANDIRI sesuai Sistematika Susunan Dokumen sebagaimana pada Lampiran II Surat Keputusan ini.
- Ketiga : Tim Pengembang Kurikulum Satuan Pendidikan Tahun Pelajaran 2025/2026 melaporkan hasil kajian Dokumen Kurikulum Satuan Pendidikan (KSP) kepada Pengelola.
- Keempat : Semua biaya yang timbul akibat pelaksanaan keputusan ini, dibebankan pada anggaran yang sesuai dan apabila terdapat kekeliruan dalam keputusan ini, akan direvisi sebagaimana mestinya.
- Kelima : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dan berakhir sebelum Tahun Pelajaran 2025/2026 dimulai.

Ditetapkan di : Jember
Pada tanggal : 1 Juli 2025

Pengelola KB Mandiri

Siti Musrifah Djunaidi, M.Pd.

Tembusan:

1. Penilik PAUD Kecamatan Arjasa
2. Arsip

LAMPIRAN I
 SURAT KEPUTUSAN PENGELOLA KB MANDIRI
 NOMOR 042/YPS-M/VII/2025
 TENTANG
 TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
 TAHUN PELAJARAN 2025/2026

SUSUNAN DAN TUGAS
 TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
 KB MANDIRI
 TAHUN PELAJARAN 2025/2026

NO	NAMA / NIP	JABATAN	TUGAS	KETERANGAN
1	Elvi Sukaida, S.Pd	Pengawas TK	Narasumber/ Konselor	Pengarah
2	Siti Musrifah Djunaidi, M.Pd.	Pengelola	Penanggung Jawab	Manajerial dan Supervisi
3	Yulia Maisyaroh	Guru	Pengembang RPP Smt 1	
4	Khoirun Nisa	Guru	Pengembang RPP Smt 1	
5	Anita Wasilatul Laili	Guru	Pengembang RPP Smt 2	
6	Endang Kurnia	Guru	Pengembang RPP Smt 2	
7	Bujiati	Guru	Pengembang Kegiatan Ekstrakurikuler	

Ditetapkan di : Jember
 Pada tanggal : 1 Juli 2025

Pengelola KB Mandiri

Siti Musrifah Djunaidi, M.Pd.

LAMPIRAN II
SURAT KEPUTUSAN PENGELOLA KB MANDIRI
NOMOR 042/YPS-M/VII/2025
TENTANG
TIM PENGEMBANG KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

SISTEMATIKA SUSUNAN DOKUMEN
KURIKULUM SATUAN PENDIDIKAN
KB MANDIRI
TAHUN PELAJARAN 2025/2026

HALAMAN SAMBUT	
HALAMAN SK PENETAPAN KSP	
LEMBAR REKOMENDASI PENGAWAS	
HALAMAN PENGESAHAN	
HALAMAN PENGESAHAN	
KATA PENGANTAR	
DAFTAR ISI	
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	
B. Karakteristik Satuan Pendidikan	
B.1 Profil Satuan Pendidikan	
B.2 Konteks Sosial dan Ekonomi	
B.3 Konteks Budaya	
B.4 Pendidik dan Tenaga Kependidikan	
B.5 Peserta Didik	
B.6 Kemitraan/Kerjasama	
C. Analisis Kebutuhan Sekolah	
D. Landasan Pengembangan Kurikulum	
D.1 Landasan Yuridis	
D.2 Landasan Sosiologis	
D.3 Landasan Pedagogis	
BAB II VISI MISI DAN TUJUAN PENDIDIKAN	
A. Tujuan Pendidikan Nasional	
B. Visi Satuan Pendidikan	
B. Misi Satuan Pendidikan	
D. Tujuan Satuan Pendidikan	
BAB III PENGORGANISASIAN PEMBELAJARAN	
A. Intrakurikuler	
B. Kokurikuler: Projek Penguatan Profil Pelajar Pancasila	
C. Ekstrakurikuler	
D. Aktualisasi Budaya Sekolah / Profil Pelajar Pancasila	
E. Pengaturan Waktu Belajar	
F. Kalender Pendidikan	
BAB IV PERENCANAAN PEMBELAJARAN	

- A. Rencana Pembelajaran
- B. Pelaksanaan Pembelajaran
- C. Asesmen Pembelajaran

BAB V PENDAMPINGAN, EVALUASI, DAN PENGEMBANGAN
PROFESIONAL

- A. Pendampingan
- B. Evaluasi
- C. Pengembangan Profesional

BAB VI PENUTUP

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

- A. Contoh Modul Ajar
- B. SK Tim Pengembang Kurikulum

Ditetapkan di : Jember
Pada tanggal : 1 Juli 2025

Pengelola KB Mandiri

Siti Musrifah Djunaidi, M.Pd.